



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH KEMISKINAN DAN PENGANGGURAN TERHADAP  
PERTUMBUHAN EKONOMI PULAU SUMATERA  
PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Fakultas Syariah Dan Hukum



**UIN SUSKA RIAU**

Oleh:

**DINDA PAULINA PERMATA SARI**

**12020525441**

**PROGRAM S1**

**EKONOMI SYARI'AH**

**FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**2024 M/ 1445 H**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi dengan Judul “Pengaruh Kemiskinan dan Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pulau Sumatera Perspektif Ekonomi Syariah”, yang ditulis oleh:

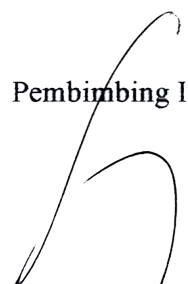
Nama : Dinda Paulina Permata Sari  
NIM : 12020525441  
Program Studi : Ekonomi Syariah


Dengan diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 29 Mei 2024

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Syamsurizal, S.E., M.Sc. Ak  
NIP.198012162009121002

  
Madona Khairunisa, S.E.I., ME.Sy  
NIP. 198609182023212044

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“PENGARUH KEMISKINAN DAN PENGANGGURAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PULAU SUMATERA PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH”**, yang ditulis oleh:

NAMA : Dinda Paulina Permata Sari  
 NIM : 12020525441  
 PROGRAM STUDI : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 3 Juli 2024  
 Waktu : 13.00 WIB  
 Tempat : R. AUDITORIUM LT 3 GEDUNG REKTORAT

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universtias Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Pekanbaru, 5 Juli 2024**  
**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua  
**Dr. Zulkifli, M.Ag**

Sekretaris  
**Ahmad Hamdalah S.E., ME.Sy**

Penguji I  
**Darnilawati, S.E., M.Si**

Penguji II  
**Dr. Budi Azwar, S.E., M.Ec**

Mengetahui

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



**Dr. Zulkifli, M. Ag**

NIP. 197410062005011005

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGESAHAN  
PERBAIKAN SKRIPSI**

Skrripsi dengan judul **“PENGARUH KEMISKINAN DAN PENGANGGURAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PULAU SUMATERA PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH”** yang ditulis oleh:

NAMA : Dinda Paulina Permata Sari  
 NIM : 12020525441  
 PROGRAM STUDI : Ekonomi Syariah

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Pekanbaru, 5 Juli 2024  
TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua  
**Dr. Zulkifli, M.Ag**

.....

Sekretaris  
**Ahmad Hamdalah S.E., ME.Sy**

.....

Penguji I  
**Darnilawati, S.E., M.Si**

.....

Penguji II  
**Dr. Budi Azwar, S.E., M.Ec**

.....

Wakil Dekan I  
Fakultas Syariah dan Hukum

**Dr. H. Akmal Abdul Munir, Lc., M.A**

NIP. 19711006 200212 1 003

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

**: Dinda Paulina Permata Sari**  
**: 12020525441**  
**Tgl. Lahir : Pekanbaru / 28 Maret 2001**  
**: Syariah dan Hukum**  
**: Ekonomi Syariah**

**PENGARUH KEMISKINAN DAN PENGANGGURAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PULAU SUMATERA PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.

Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.

Oleh karena itu Skripsi , saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.

Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 29 Mei 2024  
 Yang membuat pernyataan



**Dinda Paulina Permata Sari**  
**NIM : 12020525441**

Hak Cipta dilindungi Undang-undang  
 1. Dilarang menyalin, mengutip, atau seluruhnya atau sebagian tanpa izin tertulis dari penyalin atau penggunaannya. Apabila penyalinan atau penggunaan tanpa izin dilakukan, penyalin atau penggunaannya dapat dikenakan sanksi pidana dan/atau denda.  
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan penelitian, pendidikan, pengajaran, atau keperluan lain yang sah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PERNYATAAN KEASLIAN DOKUMEN PERSYARATAN MUNAQASYAH**

SAYA YANG BERTANDA TANGAN DIBAWAH INI

**NAMA** : Dinda Paulina Permata Sari  
**NIM** : 12020525441  
**PRODI** : Ekonomi Syariah  
**NO HP** : 085361372618

**MENYATAKAN DENGAN INI BAHWA :**

Menyelesaikan Setoran Ayat Jus 30 Dengan PA Dan DitandaTangani Asli Oleh Pembimbing Akademik.

Blangko Nilai Asli Dari Dosen Pembimbing.

Mengisi KRS Skripsi pada Semester ini.

Lulus Komprehensif.

Nilai Sudah Lengkap Di Iraise, dan LULUS Semua Nilai.

Semua Dokumen Yang Saya Serahkan ASLI.

Bersedia untuk tidak ikut di ujikan munaqasyah apabila poin 1,2,3,4,5 tidak sesuai dengan syarat yang diminta/tidak lulus.

Pekanbaru, 29 Mei 2024

Yang Menyatakan

**Dinda Paulina Permata Sari**  
**NIM: 12020525441**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

Dinda Paulina Permaata  
Pari (2024):

### Pengaruh Kemiskinan Dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pulau Sumatera Perspektif Ekonomi Syariah

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh angka pengangguran dan angka kemiskinan yang selalu meningkat yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi di pulau sumatera semakin menurun. Kurangnya lapangan kerja membuat banyak pengangguran dan mengalami kemiskinan. Tujuan penelitian ini adalah pertama, untuk mengetahui pengaruh kemiskinan secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi. Kedua, untuk mengetahui pengaruh pengangguran secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi. Ketiga untuk mengetahui pengaruh kemiskinan dan pengangguran secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi. Keempat, untuk mengetahui pengaruh kemiskinan dan pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi perspektif ekonomi syariah.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian korelasi yang merupakan bagian dari penelitian kuantitatif untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan tambahan, atau manipulasi terhadap data yang sudah ada. Penelitian ini terdiri dari 60 sampel. Penelitian dari tahun 2018-2023 Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemiskinan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, dan pengangguran berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Sementara secara simultan kemiskinan dan pengangguran berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan pengaruh 13,7%, sedangkan sisanya 86,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.. Hal ini dibuktikan dengan hasil yang diperoleh berdasarkan pengujian hipotesis. Uji t diperoleh nilai t hitung < t tabel kemiskinan ( $0,219 < 2,002$ ), dan nilai signifikansi > 0,05 ( $0,827 > 0,05$ ) maka  $H_0-1$  diterima dan  $H_a-1$  ditolak. Sementara untuk uji t pertumbuhan ekonomi diperoleh nilai t hitung > t tabel ( $2,997 > 2,002$ ) dan nilai signifikansi < 0,05 ( $0,004 < 0,05$ ), maka  $H_a-2$  diterima dan  $H_0-2$  ditolak, dengan nilai koefisien regresi pada variabel pertumbuhan ekonomi sebesar -0.744. Sementara untuk uji f, diperoleh f hitung > f tabel ( $4,542 > 3,156$ ), dengan nilai signifikan < 0,05 ( $0,015 < 0,05$ ). Dalam tinjauan ekonomi syariah, peneliti menyimpulkan bahwa Badan Pusat Statistik telah mengikuti prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam kebutuhan data bagi pemerintah dengan memberikan kemaslahatan sesuai asas keseimbangan, sifat amanah dan tanpa unsur keharaman.

**Kata Kunci :** Kemiskinan, Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan serta kemudahan, sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa penulis hadiahkan untuk junjungan alam Nabi Muhammad SAW, Allah huma shalli alaa Muhammad wa'ala ali Muhammad. Dalam pengerjaan skripsi ini telah di susun agar menjadi sempurna. Namun, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kesalahan karena keterbatasan pengetahuan dan wawasan dari penulis.

Dengan demikian, berbagai masukan dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Namun dengan harapan skripsi ini mampu memberikan kontribusi yang bermakna. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang memberikan bantuan dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu pada kesempatan yang baik ini, penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Cinta pertama dan panutanku, ayahanda Rasli Zamar. Beliau memang tidak menyelesaikan bangku perkuliahan karena adanya suatu halangan namun beliau mampu mendidik penulis, memberikan semangat dan motivasi tiada henti agar penulis bisa menjadi seorang sarjana.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Pintu surgaku, Ibunda Juliana Rosdiana, terimakasih selalu menjadi pengingat dan penasehat yang baik bagi penulis. Serta mengajarkan penulis untuk menjadi Wanita yang Tangguh dan berani.
3. Adikku Tercinta, Dandi Gabriel Ricky Martin, Zaskiya Salsabila Indah Putri dan Muhammad Al-Fatih. Terimakasih atas semangat doa dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis. Tumbuhlah menjadi versi lebih hebat adikku.
4. Bapak selaku Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Beserta jajarannya.
5. Bapak Dr. Zulkifli, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta bapak Dr. Akmal Munir, Lc., MA selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr.H.Mawardi, S.Ag.,M.Si selaku Wakil Dekan II, dan ibu Dr. Sofia Hardani, M.Ag selaku Wakil Dekan III yang bersedia mempermudah penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
6. Bapak Muhammad Nurwahid,S.Ag,M.Ag selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan Bapak Syamsurizal, SE, M.Sc,Ak selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah, serta Bapak ibu dosen dan karyawan karyawan Fakultas Syariah dan Hukum yang telah memberikan nasehat-nasehat yang terbaik serta membantu penulis selama perkuliahan.
7. Bapak Dr. H. Hendri Sayuti, M.Ag. selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan nasehat kepada penulis selama menempuh perkuliahan.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Bapak Syamsurizal, S.E, M.Sc, Ak. dan Ibu Madona Khairunisa, S.E.I., ME.Sy. selaku dosen Pembimbing Skripsi, penulis ucapkan terimakasih atas segala bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Pihak perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau selaku pihak yang telah menyediakan referensi berupa buku, jurnal dan skripsi guna untuk menyempurnakan skripsi ini.
10. Pimpinan Badan Pusat Statistik Riau yang telah membantu penulis melengkapi hasil penelitian ini.
11. Briliandy Sae Putra, seseorang yang selalu menemanin keadaan suka maupun duka, yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis, dan selalu memberikan dukungan terhadap penulis. Terima kasih karena sudah bersedia menemanin dan mendukung penulis hingga saat ini.
12. Sahabat-sahabat seperjuangan, Ana Bella, Cintami Fitri Illahi, Ariela Novianisa, Muhammad Fajar Junaidi, Hariz Ramadhan, Ahmad Husin, Wiwit Rumiati dan semua teman yang terlibat. Terimakasih sudah menemani setiap langkah penulis selama ini, mendengarkan keluh-kesah penulis, segala motivasi dan bantuan yang diberikan sangat bermakna bagi penulis dalam menyelesaikan tanggung jawab ini.
13. Teman-teman ESFORD20 yang selalu berjuang dari awal kuliah hingga bisa menyelesaikan perkuliahan dengan sabar dan tekun. Terimakasih untuk kita semua.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Keluarga besar SCEI, KSPM, dan HMPS Ekonomi Syariah yang telah mempertemukan penulis dengan orang-orang hebat di dalamnya.
15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Apapun kontribusi yang telah diberikan oleh pihak-pihak yang ikut serta dalam penulisan skripsi ini mendapatkan balasan dari Allah SWT.
16. Dan yang terakhir yang tak kalah pentingnya terimakasih untuk diriku sendiri yang sudah melakukan semua kerja keras ini dan berjuang sampai ketitik ini. Mampu mengatur waktu, tenaga dan pikiran. Terima kasih telah mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tak pernah mau memutuskan untuk menyerah, kamu hebat, Dinda Paulina Permata Sari.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga Allah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya, Amiin Yarabbal Alamiin.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Pekanbaru, 27 Mei 2024

Penulis,

UIN SUSKA RIAU

**DINDA PAULINA PERMATA SARI**  
**NIM. 12020525441**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	9
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
E. Sistematika Penulisan .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	
A. Kerangka Teori .....	13
1. Kemiskinan .....	13
2. Pengangguran .....	21
3. Pertumbuhan Ekonomi.....	28
B. Kerangka Berfikir .....	38
C. Definisi Operasional Variabel .....	39
D. Hipotesis.....	41
E. Penelitian Terdahulu.....	42
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Populasi dan sampel penelitian .....	45
C. Sumber Data.....	46
D. Teknik pengumpulan Data.....	46
E. Teknik Analisis Data .....	47
F. Profil Pulau Sumatera.....	54
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	
A. Hasil Penelitian .....	58



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Uji Deskriptif.....	58
2. Uji Asumsi Klasik.....	59
3. Uji Regresi Linear Berganda .....	64
4. Uji Hipotesis .....	65
B. Pembahasan.....	68
1. Pengaruh kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi pulau sumatera secara parsial.....	68
2. Pengaruh pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi pulau sumatera secara parsial .....	69
3. Pengaruh kemiskinan dan pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi Pulau Sumatera secara simultan .....	70
4. Pengaruh kemiskinan dan pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi Pulau Sumatera perpektif ekonomi syariah .....	71
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran.....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>80</b>



## DAFTAR TABEL

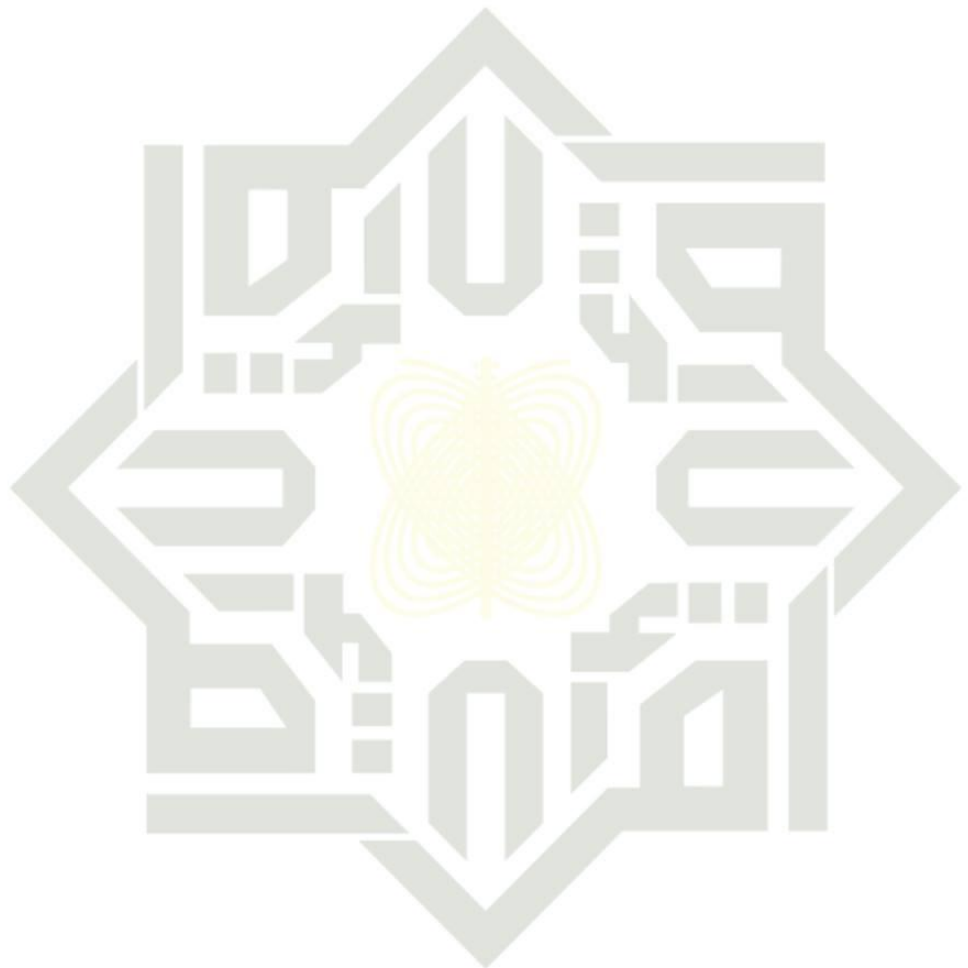
Tabel 1.1 Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Pulau Sumatera 2018- 2023 .....	3
Tabel 1.2 Tingkat Kemiskinan Pulau Sumatera 2018- 2023.....	5
Tabel 1.3 Tingkat Pengangguran Pulau Sumatera 2018- 2023 .....	7
Tabel 2.2 Definisi Operasional Variabel .....	39
Tabel 3.1 Dasar Pengambilan Keputusan Uji Durbin-Watson.....	49
Tabel 3.3 Provinsi Pulau Sumatera .....	57
Tabel 4.1 Hasil Uji Deskriptif.....	58
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	60
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas.....	61
Tabel 4.4 Uji Autokorelasi .....	62
Tabel 4.6 Regresi Linear Berganda .....	64
Table 4.7 Hasil Uji Hipotesis Uji F .....	67
Tabel 4.8 Koefisien Determinasi.....	68

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	39
Gambar 3.2 Peta Pulau Sumatera.....	56
Gambar 4.5 Uji Heteroskedastisitas .....	63



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai kenaikan Produk Domestik Bruto atau Pendapatan Nasional Bruto tanpa memandang apakah kenaikan tersebut lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk atau apakah perubahan struktur ekonomi terjadi atau tidak<sup>1</sup>. Pertumbuhan ekonomi merupakan faktor yang sangat penting dalam pembangunan suatu negara. Dalam beberapa dekade terakhir, banyak negara telah mencoba untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperkuat posisi mereka di tingkat global.

Dalam konteks global, pertumbuhan ekonomi dapat mendorong perdagangan internasional, investasi, dan penciptaan lapangan kerja yang lebih luas. Negara-negara dengan pertumbuhan ekonomi yang tinggi cenderung menarik minat investor asing dan mampu meningkatkan daya saing mereka di pasar internasional. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi juga dapat memberikan kesempatan kepada para pekerja untuk mendapatkan gaji yang lebih tinggi, akses yang lebih baik terhadap pendidikan dan kesehatan, serta meningkatkan standar hidup secara keseluruhan.

<sup>1</sup> Riza Ronaldo, "Pengaruh Inflasi dan Tingkat Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi Makro di Indonesia", Jurnal Ekonomi, Volume, 21 No. 2., 2019, h.143.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang amat penting dalam menilai kinerja suatu perekonomian, terutama untuk melakukan analisis tentang hasil pembangunan ekonomi yang telah dilaksanakan suatu negara atau suatu daerah. Ekonomi dikatakan mengalami pertumbuhan apabila produksi barang dan jasa meningkat dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian dapat menghasilkan tambahan pendapatan atau kesejahteraan masyarakat pada periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi suatu negara atau suatu wilayah yang terus menunjukkan peningkatan menggambarkan bahwa perekonomian negara atau wilayah tersebut berkembang dengan baik.<sup>2</sup>

Namun, pertumbuhan ekonomi juga dapat menimbulkan beberapa tantangan dan masalah. Di Indonesia, pertumbuhan ekonomi telah menjadi prioritas utama dalam rencana pembangunan nasional. Negara kita mengalami pertumbuhan ekonomi yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, namun masih banyak tantangan yang perlu dihadapi, seperti ketimpangan regional, tingginya tingkat kemiskinan, dan pengangguran yang ada di Indonesia.

Permasalahan kemiskinan dan pengangguran menjadi isu penting, mengingat banyaknya jumlah penduduk yang masih hidup dalam kondisi miskin dan sulit mendapatkan pekerjaan. Oleh karena itu, penting untuk memahami lebih lanjut dampak kemiskinan dan pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi

<sup>2</sup> Aziz Septiatin Dkk, "Pengaruh Inflasi Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia", I-Economic Vol., 2. No., 1, 2019, h.51.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia, serta faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hubungan tersebut, seperti kebijakan pemerintah, pertumbuhan sektor industri, dan faktor sosial-ekonomi lainnya.

Secara keseluruhan di pulau Sumatera terdapat 10 Provinsi penunjang perekonomian pulau Sumatera. Jika industri-industri yang ada di setiap provinsi pulau Sumatera tersebut dioptimalkan, maka hasil produksinya tidak hanya memenuhi kebutuhan kota yang ada di provinsi, namun juga berpotensi untuk diekspor ke pembangunan lain di wilayah tersebut. Berikut data dari Badan Pusat Statistik tentang pertumbuhan ekonomi di pulau Sumatera tahun 2018-2023.

**Tabel I.1**  
**Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Pulau Sumatera (2018-2023)**

Variabel	Tahun					
	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Pertumbuhan Ekonomi	4.71	4.68	-0.21	3.44	4.62	4.80

Sumber : Badan Pusat Statistik Tahun Provinsi 2018-2023.

Dari data diatas dapat disimpulkan rata-rata pertumbuhan ekonomi di pulau Sumatera tahun 2018 4,71%, dan pada tahun 2019 pertumbuhan ekonomi naik 0,03% menjadi 4,68%, dan begitu pada tahun 2020 pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan drastis sebesar 4,47% menjadi -0,21%. Pada tahun 2021-2022 pertumbuhan ekonomi pulau Sumatera megalami kenaikan secara drastis.<sup>3</sup>

<sup>3</sup> Badan Pusat Statistik BPS). Web. (2022). "Diakses 20 Mei 2024", dari [Badan Pusat Statistik Indonesia \(bps.go.id\)](https://www.bps.go.id)

Pertumbuhan ekonomi sebuah negara atau daerah dapat dilihat dari beberapa indikator perekonomian. Salah satu di antaranya adalah tingkat penduduk miskin. Menurut Shirazi dan Pramanik, kemiskinan dapat didefinisikan sebagai suatu situasi yang dihadapi oleh seorang individu dimana mereka tidak memiliki kecukupan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan hidup yang nyaman, baik ditinjau dari sisi ekonomi, sosial, psikologis, maupun dimensi spiritual. Definisi ini memfokuskan kemiskinan pada ketidakmampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.<sup>4</sup>

Kemiskinan merupakan masalah yang masih ada dalam kehidupan. akibat kemiskinan dapat mempengaruhi seluruh aspek kehidupan manusia, meskipun mereka yang terkena dampak seringkali tidak menyadari keberadaannya. Kemiskinan merupakan salah satu permasalahan yang menghambat pertumbuhan ekonomi. Kemiskinan digambarkan sebagai kurangnya pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup dasar atau minimal, khususnya sandang, pangan, papan, pendidikan dan kesehatan. Dalam pengertian yang lebih luas, kemiskinan bersifat multidimensi, artinya kemiskinan adalah ketidakmampuan memenuhi berbagai kebutuhan manusia dan kemudian dapat dilihat dari berbagai sudut pandang.

Pada tingkat nasional maupun regional, kemiskinan telah menjadi masalah yang kompleks dan kronis, sehingga diperlukan strategi yang tepat dan

<sup>4</sup> Irfan Syauqi Beik dan Laily Dwi Aryianti, “*Ekonomi Pembangunan Syariah*”, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017), h.68.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkelanjutan untuk menanggulangnya.<sup>5</sup> Sejumlah daerah masuk ke dalam daftar provinsi termiskin di Indonesia. Khususnya di Pulau Sumatera, ada 4 provinsi yang menyandang status tersebut. Tercatat berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) periode Maret-September 2022, ada 15 provinsi termiskin di Indonesia. 4 di antaranya berasal dari Pulau Sumatera seperti Aceh, Bengkulu, Sumatera Selatan hingga Lampung.

Pemerintah terus berupaya mengentaskan kemiskinan ekstrem. Kemiskinan ekstrim adalah ketidakmampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti pangan, air bersih, sanitasi yang memadai, layanan kesehatan, perumahan, pendidikan, dan akses terhadap informasi tentang pendapatan dan pelayanan sosial.<sup>6</sup> Berikut data dari Badan Pusat Statistik tentang rata-rata kemiskinan di pulau Sumatera tahun 2018-2023.

**Tabel I.2**  
**Tingkat Kemiskinan Pulau Sumatera (2018-2023)**

Variabel	Tahun					
	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Kemiskinan	10.25	9.78	9.52	10.07	9.32	8.04

Sumber : Badan Pusat Statistik Tahun Provinsi 2018-2023.

<sup>5</sup> Ida Bagus Darsana Dkk, "Pengaruh Kemiskinan Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesejahteraan Masyarakat", E-jurnal Ekonomi Pembangunan, Volume 8, No. 6., (2019), h. 1300-1330.

<sup>6</sup> Indonesia.Go.Id, "Mempercepat Pemberantasan Kemiskinan Ekstrem di Indonesia", 2022, Indonesia.go.id - Mempercepat Pemberantasan Kemiskinan Ekstrem di Indonesia, diakses: 25/5/2024.

Dari data diatas dapat disimpulkan kemiskinan di pulau Sumatera pada data BPS Pekanbaru mengalami fluktuasi. Pada tahun 2018 angka kemiskinan mencapai 10,25%, dan pada tahun 2019 kemiskinan turun 0,47% menjadi 9,78%, dan begitu juga pada tahun 2020 turun sebesar 0,26% menjadi 9,52%. Dan pada tahun 2021 naik 0,55% menjadi 10,07%, hingga tahun 2022-2023 mengalami penurunan setiap tahunnya.

Selain faktor kemiskinan ada faktor lain yang bisa dilihat dalam Pertumbuhan ekonomi suatu daerah yaitu jumlah pengangguran. Pengangguran atau tuna karya adalah istilah untuk orang yang tidak bekerja sama sekali, sedang mencari kerja, bekerja kurang dari dua hari selama seminggu, atau seseorang yang sedang berusaha mendapatkan pekerjaan yang layak. Pengangguran umumnya disebabkan karena jumlah angkatan kerja atau para pencari kerja tidak sebanding dengan jumlah lapangan kerja yang ada yang mampu menyerapnya.

Pengangguran sering kali menjadi masalah dalam perekonomian karena dengan adanya pengangguran, produktivitas dan pendapat masyarakat akan berkurang sehingga dapat menyebabkan timbulnya kemiskinan dan masalah-masalah sosial lainnya.<sup>7</sup> Tingkat pengangguran terbuka ini akan berpengaruh pada daya beli masyarakat sehingga membuat pertumbuhan ekonomi akan stagnan, bahkan turun sehingga masalah pengangguran harus diselesaikan dalam rangka

<sup>7</sup> Naf'an, "Ekonomi Makro, Tinjauan Ekonomi Syariah", (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memacu naiknya laju pertumbuhan ekonomi.<sup>8</sup> Berikut data dari Badan Pusat Statistik tentang rata-rata Pengangguran di pulau sumatera tahun 2018-2023.

**Tabel I.3**  
**Tingkat Pengangguran di Pulau Sumatera (2018-2023)**

Variabel	Tahun					
	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Pengangguran	4.66	4.61	5.61	5.29	5.10	4.79

*Sumber : Badan Pusat Statistik Tahun Provinsi 2018-2023.*

Sedangkan rata-rata jumlah pengangguran di pulau Sumatera pada data BPS tahun 2018-2023 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2018 mencapai 4,66%, dan pada tahun 2019 turun 0,05% menjadi 4,61%, dan begitu pada tahun 2020 naik sebesar 1% menjadi 5,61%. Pada tahun 2021 turun 0,32% menjadi 5,29 %, dan pada tahun 2022-2023 mengalami penurunan setiap tahunnya.

Dari data Badan Pusat Statistik (BPS) ditahun 2020 10 provinsi mengalami turunnya pertumbuhan ekonomi setiap provinsi dan naiknya tingkat kemiskinan serta pengangguran karena pengaruh covid 19 akibatnya disektor UMKM banyak gulung tikar dan ditambahnya banyak pegawai yang kena putusan hubungan kerja (PHK).

Berdasarkan hasil penelitian AA Gede Krisna Pratama dan Ida Bagus Darsana bahwasanya kemiskinan berpengaruh negative terhadap pertumbuhan

<sup>8</sup> Farathika Putri Utami, "Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Kemiskinan, Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Aceh", Jurnal Samudra Ekonomika, Volume. 4, No. 2., ( 2020). h. 101-113.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

ekonomi.<sup>9</sup> Maksudnya ketika terjadi setiap kenaikan variabel independen akan menyebabkan penurunan terhadap variabel dependen. Pada tahun 2021-2022 kemiskinan di Pulau Sumatera mengalami penurunan secara berkala. Akan tetapi rata-rata pertumbuhan ekonomi di pulau Sumatera tahun 2019-2020 juga mengalami penurunan secara berkala. Yang mana terjadinya *Gap Theory* antara kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi dari tahun 2019-2020.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh septiantin dan Riski menyakatan bahwa pengangguran berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Maksudnya ketika pengangguran naik maka pertumbuhan ekonomi juga ikut meningkat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik BPS 2020-2021 pengangguran dan pertumbuhan ekonomi menunjukkan hubungan negatif. Yang mana terjadi *gap theory* antara pengangguran dan pertumbuhan ekonomi. Namun beberapa faktor menjadi penyebab angka pengangguran naik, diantaranya pertumbuhan ekonomi lebih dipengaruhi industri padat modal yang banyak menggunakan teknologi. Itu tidak banyak menyerap tenaga kerja karena lebih mengandalkan tenaga mesin atau teknologi.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis merasa tertarik untuk membahas hal ini menjadi sebuah penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kemiskinan dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Perspektif Ekonomi Syariah Pulau Sumatera”**.

<sup>9</sup> Aa Gede Krisna, “*pengaruh kemiskinan dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan Masyarakat*”, E-Jurnal Ep Unud, Volume 8, No. 6, h.1317.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah serta menghindari kesimpangsiuran dan kesalahpahaman terhadap penelitian yang diteliti, maka perlu adanya batasan masalah untuk memberikan batasan dan arahan pada pembahasan ini. Adapun hal yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah inflasi, kemiskinan, pengangguran, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), tenaga kerja dan investasi. Batasan masalah yang akan diteliti difokuskan pada Pengaruh Kemiskinan dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pulau Sumatera.

**C. Rumusan Masalah**

1. Apakah Kemiskinan berpengaruh secara parsial terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pulau Sumatera?
2. Apakah Pengangguran berpengaruh secara parsial terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pulau Sumatera?
3. Apakah Kemiskinan dan Pengangguran berpengaruh secara simultan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pulau Sumatera?
4. Bagaimana Pengaruh Kemiskinan dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Ditinjau Perspektif Ekonomi Syariah?



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **D Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1. Tujuan Penulisan**

- a. Untuk mengetahui Kemiskinan berpengaruh secara parsial terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pulau Sumatera.
- b. Untuk mengetahui Pengangguran berpengaruh secara parsial terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pulau Sumatera.
- c. Untuk mengetahui Kemiskinan dan Pengangguran berpengaruh secara simultan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pulau Sumatera.
- d. Untuk mengetahui Pengaruh Kemiskinan dan Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi Ditinjau Perspektif Ekonomi Syariah.

### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Penelitian ini sebagai sumbangsih penulis dalam mengembangkan disiplin ilmu guna pengembangan ilmu pengetahuan.
- b. Sebagai bahan masukan bagi penulis sendiri dalam penerapan disiplin ilmu yang diterima selama berada dibangku kuliah dan menambah ilmu pengetahuan dalam membuat karya ilmiah.
- c. Penelitian ini sebagai tugas dan syarat unyuk meraih gelar sarjana Ekonomi Islam (SE) pada Fakultas Syari'ah dan Hukum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E Sistematika Penulisan

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini penulis menguraikan mengenai latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini membahas mengenai hal-hal yang berkaitan dengan teori yang ada hubungannya dengan permasalahan yang akan diteliti meliputi landasan teori Kemiskinan, teori Pengangguran, teori Pertumbuhan Ekonomi, Kerangka Teoritis, Kerangka Operasional, Hipotesis dan Penelitian Terdahulu.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data dan profil Pulau Sumatera .

### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini akan membahas mengenai hasil penelitian Kemiskinan Berpengaruh Secara Parsial Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pulau Sumatera, Pengangguran Berpengaruh Secara Parsial Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pulau Sumatera, Kemiskinan Dan Pengangguran Berpengaruh Secara Simultan

Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pulau Sumatera dan pandangan ekonomi syariah terhadap Kemiskinan, Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi Pulau Sumatera.

## **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Penutup yang berisikan kesimpulan dan saran



UIN SUSKA RIAU

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Kemiskinan

###### a. Pengertian Kemiskinan

Kemiskinan merupakan sebuah kata benda yang berkata dasar ‘miskin’ menurut KBBI berarti tidak berharta, serba kekurangan (berpenghasilan sangat rendah).<sup>10</sup> Sementara kemiskinan adalah situasi penduduk atau sebagian penduduk yang hanya dapat memenuhi makanan, pakaian, dan perumahan yang sangat diperlukan untuk mempertahankan tingkat kehidupan yang minimum.

Menurut Shirazi dan Pramanik, kemiskinan didefinisikan sebagai suatu situasi yang dihadapi oleh seorang individu dimana mereka tidak memiliki kecukupan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan hidup yang nyaman, baik ditinjau dari sisi ekonomi, sosial, psikologis, maupun dimensispiritual.<sup>11</sup> Menurut Ravallion, kemiskinan adalah kelaparan, tidak memiliki tempat tinggal, bila sakit dan untuk berobat. Menurut Ravallion, kemiskinan adalah kelaparan, tidak memiliki tempat tinggal, bila sakit tidak memiliki dana untuk berobat. Orang miskin umumnya mempekerjaan, takut

<sup>10</sup> “Kemiskinan”. KBBI Daring. WEB. Diakses 10 Oktober 2023.  
<https://kbbi.web.id/kemiskinan>

<sup>11</sup> Irfan Syauqi Beik dan Laily Dwi Arsyianti, *Op. Cit.* h.68.

menghadapi masa depan, kehilangan anak karena sakit. Kemiskinan adalah ketidakberdayaan, terpinggiran, dan tidak memiliki rasa bebas.<sup>12</sup>

Kemiskinan adalah ketidakmampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan mereka sendiri.<sup>13</sup> Kemiskinan adalah situasi yang dihadapi oleh seseorang dimana mereka tidak memiliki kecukupan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan mereka tidak memiliki rasa bebas dalam menjalani hidup.

#### b. Teori kemiskinan

##### 1) Teori Radikal

Orang miskin tetap miskin karena memang dipelihara untuk miskin. Sistem ekonomi dan politik memaksa mereka berada dalam kondisi miskin. Orang menjadi miskin karena dieksploitasi. Negara-negara atau daerah-daerah menjadi miskin karena direncanakan dan dibuat miskin. Kemiskinan lalu dianggap hanya sebagai ketidakmampuan secara ekonomi dan karenanya sering penguasa hanya bagi-bagi duit dan barang (bantuan langsung tunai, pinjaman lunak, beras untuk orang miskin, operasi pasar murah, dan sejenisnya), padahal kemiskinan adalah permasalahan yang sangat kompleks, tidak sebatas kurang makan dan kurang pendapatan.

<sup>12</sup> Lincolin Arsyad, “*Ekonomi Pembangunan*”, (Yogyakarta: UPP STIM YKPM, 2016),

h. 299-300

<sup>13</sup> Nurul Huda, , “*Ekonomi Pembangunan Islam*”, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h.23

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Teori Konservatif

Menurut Teori Konservatif, kemiskinan tidak bermula dari struktur sosial, melainkan berasal dari karakteristik orang-orang miskin itu sendiri (misalnya malas, boros, tidak merencanakan kehidupannya, fatalis dan pasrah pada keadaan). Penduduk miskin mempunyai budaya miskin (culture of poverty). “Penyebab mereka miskin, karena mereka miskin. Penyebab orang menjadi miskin adalah karena ia terjebak dalam perangkap kemiskinan (kemiskinan materil, kelemahan jasmani, isolasi, kerentanan, dan ketidakberdayaan)”. Kemiskinan merupakan masalah sosial dan kultural, sehingga penanggulangan kemiskinan harus melibatkan transformasi sosial dan kultural pula, termasuk perubahan nilai-nilai (misal etos kerja).<sup>14</sup>

### c. Indikator Kemiskinan

Indikator kemiskinan antara lain:<sup>15</sup>

#### 1) Dimensi Ekonomi

Menurut dimensi ini kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari pendapatan seseorang untuk mencukupi kebutuhan pokok atau kebutuhan dasar dimensi ekonomi ini memiliki

<sup>14</sup> Rah Adi Fahmi Ginanjar Dkk, “Analisis Strategi Penanggulangan Kemiskinan Di Provinsi Banten”, jurnal ilmu ekonomi, Volume. 8, No. 2., (2018). h. 232

<sup>15</sup> Angga Maulana Dkk, “Pengaruh Tingkat Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Prespektif Islam”, Ekonomika, Volume 15, No. 1., (2022), h. 224-225.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dua aspek yaitu aspek pendapatan dan aspek konsumsi atau pengeluaran. Aspek pendapatan dapat dijadikan indikator

kemiskinan yaitu pendapatan perkapita, sedangkan aspek ekonomi yaitu garis kemiskinan .

Mengukur garis kemiskinan menurut Badan Pusat Statistik dapat dihitung dengan perhitungan:

$$GK = GKM + GKNM$$

Dimana

GK : Garis Kemiskinan.

GKM : Garis Kemiskinan Makanan.

GKNM : Garis Kemiskinan Non Makanan.

## 2) Pendapatan Perkapita

Pendapatan perkapita menyatakan besarnya rata-rata pendapatan masyarakat disuatu daerah selama kurun waktu satu tahun. Besarnya pendapatan perkapita dihitung dari besarnya output dibagi oleh jumlah penduduk disuatu daerah dalam satu tahun.

### d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan

faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya kemiskinan menurut Hartomo dan Aziz yaitu:<sup>16</sup>

<sup>16</sup> Rahmat Imanto Dkk, “ Pengaruh Pengangguran Dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatra Selatan”, Ekonomi Islam, Volume 11, No.2., (2020), h.123-124.

#### 1) Pendidikan yang Sangat Rendah

Tingkat pendidikan yang rendah menyebabkan seseorang kurang mempunyai keterampilan didalam kehidupannya. Keterbatasan pendidikan maupun keterampilan yang dimiliki seseorang menyebabkan keterbatasan kemampuan seseorang untuk masuk dalam dunia kerja.

#### 2) Malas Bekerja

Sikap malas (bersikap pasif atau bersandar pada nasib) menyebabkan seseorang bersikap tidak peduli dan tidak bergairah untuk bekerja.

#### 3) Keterbatasan Sumber Alam

Masyarakat akan dilanda kemiskinan apabila sumber alamnya tidak memberikan keuntungan umyuk kehidupan mereka. Hal ini dikatakan oleh masyarakat itu miskin karena sumber daya alamnya miskin.

#### 4) Terbatasnya Lapangan Kerja

Keterbatasan lapangan kerja akan membawa konsekuensi kemiskinan bagi masyarakat. Sebaiknya seseorang harus mampu menciptakan lapangan kerja baru sedangkan faktanya hal tersebut sangat tidak memungkinkan bagi masyarakat miskin karena keterbatasan modal dan keterampilan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5) Keterbatasan Modal

Masyarakat miskin karena mereka tidak mempunyai uang atau modal untuk melengkapi keperluan maupun bahan dalam rangka menerapkan keterampilan yang mereka miliki dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan.

## 6) Beban Keluarga

Seseorang yang mempunyai anggota keluarga yang banyak jika tidak diimbangi dengan usaha peningkatan pendapatan akan menimbulkan kemiskinan karena semakin banyak anggota keluarga akan semakin banyak tuntutan atau beban hidup yang harus dipenuhi.

**e. Dampak Kemiskinan**

Muttaqien mengungkapkan, bahwa kemiskinan menyebabkan yang sama di semua negara. Kemiskinan menyebabkan:<sup>17</sup>

- 1) Hilangnya kesejateraan bagi orang miskin baik dari segi sandang, pangan, dan papan.
- 2) Hilangnya hak atas Pendidikan.
- 3) Hilangnya hak atas Kesehatan.
- 4) Tersingkir dari pekerjaan yang layak.
- 5) Hilangnya hak perlindungan hukum.
- 6) Hilangnya hak akan rasa nyaman.

<sup>17</sup> *Ibid*, h.130.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Hilangnya akan keputusan public.
- 8) Hilangnya hak akan psikis.
- 9) Hilangnya hak akan berinovasi.
- 10) Hilangnya hak akan kebebasan.

#### f. Kemiskinan Menurut Prespektif Ekonomi islam

Dalam perspektif ekonomi Islam, kemiskinan dibedakan menjadi dua jenis, yang pertama adalah kelompok miskin dan yang kedua adalah kelompok fakir. Menurut mazhab Imam Syafi dan Hanbali, pengertian fakir adalah orang yang tidak mempunyai penghasilan karena mempunyai alasan khusus syariah seperti sudah tua dan sibuk berdakwah sehingga tidak dapat memperoleh penghasilan. Sebagaimana tercantum dalam Al-Quran, khususnya surat Al-Baqarah ayat 273:<sup>18</sup>

لِلْفُقَرَاءِ الَّذِينَ أُحْصِرُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ لَا يَسْتَطِيعُونَ ضَرْبًا فِي الْأَرْضِ يَحْسَبُهُمُ الْجَاهِلُ أَغْنِيَاءَ مِنَ التَّعَفُّفِ تَعْرِفُهُمْ بِسِيمَاهُمْ لَا يَسْأَلُونَ النَّاسَ إِلْحَافًا  
وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ خَيْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ ٢٧٣

Artinya : *Berinfaklah kepada orang-orang fakir yang terikat (oleh jihad) di jalan Allah; mereka tidak dapat (berusaha) di bumi; orang yang tidak tahu menyangka mereka orang kaya karena memelihara diri dari minta-minta. Kamu kenal mereka dengan melihat sifat-sifatnya, mereka tidak meminta kepada orang secara mendesak. Dan apa saja harta yang baik yang kamu nafkahkan (di jalan Allah), maka sesungguhnya Allah Maha Mengatahui. (Q.S Al Baqarah ayat 273).*

<sup>18</sup> Usma El-Qurtuby, "Al-Qur'an hafalan", (Bandung: Cordoba, 2021), h. 46

Menurut mazhab Imam Syafi'i dan Hambali, kemiskinan adalah ketidakmampuan seseorang dalam menafkahi dirinya sendiri dan orang lain dalam keluarganya, meskipun ia memiliki pekerjaan atau penghasilan. Menurut Al-Ghazali, kemiskinan terbagi menjadi dua jenis, yaitu kemiskinan yang berkaitan dengan kebutuhan materi dan dua kebutuhan yang berkaitan dengan kebutuhan mental dan spiritual.

Agama islam menganjurkan pelarangan untuk umatnya meninggalkan keluarganya dalam keadaan lemah dan miskin sesuai firman Allah SWT dalam Quran Surat An Nisa ayat 9 yang berbunyi :<sup>19</sup>

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ  
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ٩

Artinya: *Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkara yang benar. ( Q.S Annisa ayat 9).*

Islam dengan ajaran sucinya tetap menawarkan jalan untuk menyelesaikan kemiskinan, termasuk saling membantu. Umat islam yang kaya diperintahkan untuk menafkahi yang hidupnya kekurangan (miskin). Tepatnya Allah SWT dalam firman-Nya memohon maaf bahwa orang yang membiarkan sesamanya kelaparan sama saja dengan mengingkari agama agung. Islam juga menawarkan 6 cara lain yang ditawarkan oleh Yusuf

<sup>19</sup> *Ibid* , h. 78.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Qordhawi yaitu dengan bekerja, jaminan sanak family, zakat, sedekah sukarela dan kemurahan hati individu.<sup>20</sup>

## 2. Pengangguran

### a. Pengertian Pengangguran

Pengangguran merupakan sebuah kata benda yang berkata dasar ‘angggur, menganggur’ menurut KBBI berarti tidak melakukan apa-apa, tidak bekerja sudah berbulan-bulan. Sementara pengangguran adalah hal keadaan menganggur.<sup>21</sup>

Menurut Sudono Sukirno yang dimaksud dengan penganggur adalah suatu keadaan dimana seseorang yang tergolong angkatan kerja ingin mendapatkan pekerjaan tetapi belum dapat memperolehnya. Seseorang yang tidak bekerja, tetapi tidak secara aktif mencari pekerjaan tidak tergolong sebagai pengangguran.<sup>22</sup>

Sedangkan Menurut Prathama dan Mandala, Dalam ilmu kependudukan (demografi), orang yang mencari kerja masuk dalam kelompok penduduk yang disebut angkatan kerja. Berdasarkan kategori usia, usia angkatan kerja adalah 15-64 tahun. Tetapi tidak semua orang yang berusia 15-64 tahun dihitung sebagai angkatan kerja. Yang dihitung sebagai

<sup>20</sup> Ambok Pangiuk, "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penurunan Kemiskinan di Provinsi Jambi Tahun 2009-2013", *Iltizam Journal Of Shriah Economic Research*, Volume 2, No. 2., (2018), h. 68.

<sup>21</sup> "Pengangguran". KBBI Daring. Web. (2016). Diakses 14 November 2023, dari <https://kbbi.web.id/anggur>

<sup>22</sup> Basuki Pujoalwanto, "Perekonomian Indonesia Tinjauan Historis, Teoritis, dan Empiris", (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), h.472.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

angkatan kerja adalah penduduk berusia 15-64 tahun yang bekerja dan sedang mencari kerja, sedangkan yang tidak mencari kerja, entah karena harus mengurus keluarga atau sekolah, tidak masuk angkatan kerja.

Pengangguran adalah orang yang masuk dalam Angkatan kerja (15 sampai 64 tahun) yang sedang mencari pekerjaan dan belum mendapatkannya.<sup>23</sup> Pengangguran (*unemployment*) tidak berkaitan dengan mereka yang tidak bekerja, tetapi tidak atau belum menemukan pekerjaan. Pengangguran merupakan kelompok orang yang ingin bekerja, sedang berusaha bekerja (mendapatkan atau mengembangkan) pekerjaan tetapi belum berhasil mendapatkannya.<sup>24</sup> Pengangguran adalah seorang yang termaksud angkatan kerja yang berumur 16-64 tahun yang ingin bekerja tetapi belum mendapatkannya.

Cara Menghitung Tingkat Pengangguran adalah Perbandingan antara jumlah angkatan kerja yang menganggur dengan angkatan kerja keseluruhannya disebut Tingkat Pengangguran Untuk mengukur tingkat pengangguran pada suatu wilayah bisa didapat dari persentase membagi jumlah pengangguran dengan jumlah angkatan kerja dikalikan 100%.

$$\text{Tingkat Pengangguran} = \frac{\text{jumlah pengangguran}}{\text{jumlah angkatan kerja}} \times 100\%$$

<sup>23</sup> Amir Machmud, “*Perekonomian Indonesia Pasca Reformasi*”, (Jakarta: Erlangga, 2016),

<sup>24</sup> Zaini Ibrahim, “*Pengantar Ekonomi Makro*”, (Banten: KOPSYAH BARAKA, 2013), h. 98

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Teori Pengangguran**

## 1) Teori Keynes

Teori Keynes berbeda dengan teori klasik. Menurut teori Keynes, pengangguran terjadi karena permintaan agregat rendah. Perlambatan pertumbuhan ekonomi bukan disebabkan oleh penurunan produksi, melainkan penurunan konsumsi. Menurut Keynes, permasalahan pengangguran tidak bisa diserahkan begitu saja pada mekanisme pasar bebas, lebih banyak pekerjaan berarti upah dan kerugian yang lebih rendah, karena upah yang lebih rendah berarti berkurangnya daya beli masyarakat.

## 2) Teori Klasik

Teori klasik menyatakan bahwa pengangguran dapat dicegah dengan memastikan terciptanya permintaan yang menyerap seluruh penawaran melalui sisi penawaran dan mekanisme penetapan harga pasar bebas. Pengangguran diakibatkan oleh kesalahan alokasi sumber daya yang bersifat sementara, yang dapat dikompensasikan melalui mekanisme harga. Kelebihan pasokan pekerja menurunkan upah dan oleh karena itu secara langsung menurunkan biaya produksi perusahaan. Permintaan tenaga kerja terus meningkat karena perusahaan mampu memperluas produksi sekaligus menjaga biaya produksi tetap rendah. Peningkatan angkatan kerja selanjutnya menyerap kelebihan tenaga kerja yang tersedia di pasar.

### c. Indikator Pengangguran

Indikator pengangguran antara lain:<sup>25</sup>

#### 1) Pengangguran Terbuka

Pengangguran yang terjadi dimana situasi seseorang sama sekalitidak bekerja dan berusaha mencari pekerjaan. Pengangguran terbuka disebabkan orang sulit memperoleh pekerjaan karena lapangan kerja yang tersedia jumlahnya terbatas sehingga orang betul-betul menganggur dan tidak bekerja sama sekali.

#### 2) Setengah menganggur

Pengangguran terjadi karena situasi dimana orang bekerja, tapi tenaganya kurang termanfaatkan bila diukur dari jumlah jam kerja, produktivitas kerja dan pendapatan yang diperoleh.

#### 3) Pengangguran Terselubung

Pengangguran yang terjadi karena tenaga kerja yang tidak bekerja secara optimal atau produktivitasnya rendah. Kondisi ini bisa disebabkan karena ketidaksesuaian latar belakang Pendidikan, atau pekerjaan tidak sesuai dengan bakat dan kemampuan pekerja.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>25</sup> Fahri dkk, "Meningkatan Angka Pengangguran Ditengah Pandemic (Covid-19)", Ekonomi Syariah, Volume 2, No.2., (2019), h. 50-51.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### d. Macam-Macam Pengangguran

Macam-macam pengangguran antar lain:<sup>26</sup>

#### 1) Pengangguran Sklis (*Cyclical Unemployment*)

Pengangguran siklis adalah pengangguran yang diakibatkan oleh perubahan-perubahan dalam tingkat kegiatan perekonomian. Pada waktu kegiatan ekonomi mengalami kemunduran, perusahaan-perusahaan harus mengurangi kegiatan memproduksi. Dalam pelaksanaannya berarti jam kerja dikurangi, sebagian mesin produksi tidak digunakan, dan sebagian tenaga kerja diberhentikan.

#### 2) Pengangguran Struktural (*Structural Unemployment*)

Dikatakan pengangguran struktural karena sifatnya yang mendasar. Pencari kerja tidak mampu memenuhi persyaratan yang dibutuhkan untuk lowongan pekerjaan yang tersedia. Hal ini terjadi dalam perekonomian yang berkembang pesat. Makin tinggi dan rumitnya proses produksi dan atau teknologi produksi yang digunakan, menuntut persyaratan tenaga kerja yang juga makin tinggi.

#### 3) Pengangguran Friksional (*Frictional Unemployment*)

Pengangguran Friksional adalah kondisi ini terjadi karena adanya kesulitan mempertemukan pihak pencari kerja.

<sup>26</sup> Farathika Putri Utami, *Op. Cit.* h.105-106.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4) Pengangguran Musiman (*Seasonal Unemployment*)

Pengangguran Musiman adalah kondisi ini disebabkan oleh siklus ekonomi yang oleh siklus ekonomi yang berfluktuasi karena adanya pergantian musim sehingga pekerja harus menghentikan aktifitas produksi untuk sementara.<sup>27</sup>

#### e. Solusi Mengatasi Pengangguran

Beberapa program yang bisa dikembangkan untuk mengurangi pengangguran diantaranya seperti yang disarankan oleh Bank Dunia, yaitu:<sup>28</sup>

##### 1) Penciptaan Pertumbuhan Ekonomi

Mendorong laju investasi sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi dan menciptakan efek penggandaan. Namun peningkatan investasi perlu kerja keras karena pemerintah dan masyarakat harus menciptakan lingkungan yang kondusif untuk usaha. Antara lain, keamanan harus dijamin, biaya murah, adanya kepastian hukum, dan kebutuhan infrastruktur terpenuhi.

##### 2) Fleksibilitas dan Investasi Tenaga Kerja

Berkaitan dengan tenaga kerja, saat ini pengusaha merasa beban yang harus ditanggungnya menjadi semakin berat, khususnya terhadap pekerja yang keluar karena harus memberikan pesangon yang tinggi.

<sup>27</sup> Fahri dkk, *Op. Cit.* h. 50-51.

<sup>28</sup> Zaini Ibrahim, *Op.Cit*, h.101.

Belum lagi produktivitas yang rendah pada sebagian pekerja Indonesia. Pemerintah perlu turun tangan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mendorong perusahaan agar mengalokasikan dana untuk pengembangan kualitas karyawannya.

### 3) Penciptaan Lapangan Kerja Baru

Yang perlu mendapatkan perbaikan adalah seberapa efektif penciptaan lapangan kerja tersebut dalam menyerap tenaga kerja yang benar-benar membutuhkan, seberapa efektif output yang dihasilkan dari lapangan pekerjaan tersebut, dan seberapa sesuai antara kebutuhan masyarakat dengan lapangan pekerjaan yang tersedia. Bisa jadi perlu perpindahan penduduk dari daerah yang kelebihan tenaga kerja ke daerah yang kekurangan tenaga kerja.

#### f. Pengangguran Dalam Islam

Definisi pengangguran sebagaimana yang ada dalam ekonomi konvensional yang membatasi penganggur hanya pada pencari kerja yang tidak mendapatkan pekerjaan, adalah definisi yang sangat sempit dilihat dari kacamata ajaran islam tentang kerja. Dalam perpektif islam kerja menyangkut segala aktifitas kegiatan manusia baik bersifat badaniah maupun rohaniah yang dimaksudkan untuk mewujudkan atau menambah suatu manfaat yang dibolehkan secara sya'i. Ketika seseorang tidak mau mempergunakan potensinya maka itulah pengangguran yang amat membahayakan diri dan Masyarakat.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara moral islam orang yang demikian adalah menganggur yang memikul dosa. Sedangkan yang terus memfungsikan potensinya baik modal, tenaga maupun pikirannya tidak termasuk kategori menganggur yang menyalahi agama islam. Ketika seseorang tidak bekerja namun ia masih terus berfikir keras bagaimana bisa memproduktifitaskan dirinya sehingga bisa menghasilkan kerja yang produktif maka ia secara moral islam memenuhi kewajiban kerja islam dan tidak menanggung dosa pengangguran.<sup>29</sup> Islam mengajarkan umatnya untuk bekerja keras Allah Swt berfirman QS. At-Taubah 105:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ  
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ١٠٥

Artinya: *Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang.*

### 3. Pertumbuhan Ekonomi

#### a. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan merupakan sebuah kata benda yang berkata dasar ‘tumbuh’ menurut KBBI berarti timbul, bertambah besar atau sempurna.<sup>30</sup> Sedangkan ekonomi menurut KBBI Ilmu mengenai asas-asas produksi, distribusi, dan pemakaian barang-barang serta kekayaan (seperti hal

<sup>29</sup> Na'fan, *Op.Cit.* h. 137-138.

<sup>30</sup> “Pertumbuhan”. KBBI Daring. Web. (2016). Diakses 14 November 2023, dari <https://kbbi.web.id/tumbuh>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan, perindustrian, dan perdagangan.<sup>31</sup> Sementara pertumbuhan adalah hal tumbuh perkembangan. Pertumbuhan ekonomi dapat berarti kenaikan produk nasional bruto di suatu negara.<sup>32</sup>

Teori pertumbuhan ekonomi klasik, menurut para ahli ekonomi klasik, ada empat faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, yaitu jumlah penduduk, jumlah stok barang-barang modal, luas tanah kekayaan alam, dan tingkat teknologi yang digunakan. Walaupun pertumbuhan ekonomi tergantung kepada banyak faktor, para ahli ekonomi klasik menumbuhkan perhatiannya kepada pengaruh penambahan penduduk.<sup>33</sup>

Sedangkan menurut Ali Ibrahim Hasyim, pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Ada tiga komponen dasar yang diperlukan dalam pertumbuhan ekonomi suatu bangsa:

- 1.) Teknologi maju sebagai faktor utama yang menentukan drajat pertumbuhan dalam menyediakan aneka ragam barang kepada penduduknya.

<sup>31</sup> “Ekonomi”. KBBI Daring. Web. (2016). Diakses 14 November 2023, dari <https://kbbi.web.id/ekonomi>

<sup>32</sup> Irfan Syauqi Beik dan Laily Dwi Aryianti, *Op.Cit*, h.20.

<sup>33</sup> Sadono Sukirno, “*Mikroekonomi Teori Pengantar*”, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2016), h.40.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2.) Meningkatnya secara terusmenerus persediaan barang.
- 3.) Teknologi maju sebagai faktor utama yang menentukan drajat pertumbuhan dalam menyediakan aneka ragam barang kepada penduduknya
- 4.) Penggunaan teknologi secara luas dan efisien memerlukan penyesuaian di bidang kelembagaan dan ideologi, sehingga iovasi yang dihasilkan oleh IPTEK umat manusia dapat dimanfaatkan secara tepat.<sup>34</sup>

Pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan output perkapita dalam jangka panjang. Tekanannya pada tiga aspek, yaitu: proses, output perkapita dan jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses, bukan suatu gambaran ekonomi pada suatu saat. Disini kita melihat aspek dinamis dari suatu perekonomian, yaitu bagaimana suatu perekonomian berkembang atau berubah dari waktu ke waktu. Tekanannya ada pada perubahan atau perkembangan itu sendiri.<sup>35</sup>

Pertumbuhan Ekonomi adalah proses perubahan perekonomian dalam suatu negara dengan kenaikan output perkapita dalam jangka panjang yang disertai kenaikan produk nasional bruto di negara tersebut.

<sup>34</sup> Ali Ibrahim Hasyim, “*Ekonomi Makro*”, (Jakarta: Kencana. 2016), h. 231.

<sup>35</sup> Rahardjo Adisasmita, *Op. Cit*, h. 4.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Teori Pertumbuhan Ekonomi

### 1) Teori Klasik

#### a) Adam Smith

Menurut teori klasik Adam Smith, pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni pertumbuhan output total dan pertumbuhan penduduk<sup>1</sup>. Pada pertumbuhan output total sistem produksi suatu negara dibagi menjadi tiga, yaitu sumber daya alam yang tersedia, sumber daya insani, dan stok barang modal.<sup>36</sup>

#### b) David Ricardo

David Ricardo berpendapat bahwa faktor pertumbuhan penduduk yang semakin besar sampai menjadi dua kali lipat pada suatu saat akan menyebabkan melimpahnya jumlah tenaga kerja. Kelebihan tenaga kerja ini akan mengakibatkan upah menjadi turun. Upah tersebut hanya dapat digunakan untuk membiayai taraf hidup minimum sehingga perekonomian akan mengalami stagnan (stationary state).<sup>37</sup>

<sup>36</sup> Eko Wicaksono Pambudi, Skripsi: “Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi”, (Semarang: UNDIP, 2013), h. 25.

<sup>37</sup> Amir Machmud, “Perekonomian Indonesia”, ( Jakarta: Erlangga,2020), h.41

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Teori Neoklasik

### a) Robert Solow

Teori ini memberikan kesimpulan bahwa faktor terpenting yang mewujudkan pertumbuhan ekonomi bukanlah penambahan modal dan penambahan tenaga kerja. Faktor yang paling penting adalah kemajuan teknologi dan penambahan kemahiran dan kepakaran tenaga kerja.<sup>38</sup>

### b) Harrod Domar

Teori ini menunjukkan syarat yang dibutuhkan supaya perekonomian bisa tumbuh dan berkembang dengan baik. Harrod Domar menyatakan supaya seluruh barang modal yang tersedia dapat digunakan sepenuhnya, permintaan agregat harus bertambah sebanyak kenaikan kapasitas barang modal yang terwujud sebagai akibat dari investasi masa lalu. Jadi untuk menjamin pertumbuhan ekonomi yang baik maka nilai investasi dari tahun ketahun harus selalu naik.

## 3) Teori Pembangunan Berkelanjutan

Teori ini mengajukan bahwa pembangunan ekonomi harus dilakukan secara berkelanjutan, yaitu memenuhi kebutuhan generasi saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk

<sup>38</sup> Sadono Soekirno, "Makro Ekonomi Teori Pengantar", (Depok : Rajawali Pers, 2019),

memenuhi kebutuhan sendiri. Pembangunan berkelanjutan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan secara seimbang.<sup>39</sup>

#### 4) Teori Arshad

Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai peningkatan produk domestik bruto atau pendapatan nasional bruto, tanpa memperhatikan apakah peningkatan tersebut lebih besar atau lebih kecil dari pertumbuhan penduduk atau terjadi perubahan struktur perekonomian.<sup>40</sup>

Terdapat faktor atau komponen utama pertumbuhan ekonomi suatu negara.

- 1) Akumulasi modal meliputi seluruh penanaman modal baru berupa tanah, perlengkapan pajak, dan sumber daya manusia.
- 2) Pertumbuhan penduduk dan angkatan kerja secara tradisional dianggap sebagai salah satu faktor positif yang mendorong pertumbuhan ekonomi.
- 3) Kemajuan teknologi (*Technological Progress*).
- 4) Sumber daya kelembagaan (Sistem Kelembagaan).

<sup>39</sup> Darnilawati, dkk, "Pengantar Ekonomi Pembangunan", (Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2024), h. 2.

<sup>40</sup> Riza Ronaldo, "Pengaruh Inflasi dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Makro di Indonesia", *Ekonomi*, Volume 21, No.2., (2019), h. 143.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**c. Indikator Pertumbuhan Ekonomi**

Sebagaimana teori yang dikemukakan oleh Prof Rahardjo Adisasmita, dalam bukunya mengatakan bahwa ada beberapa indikator yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk melihat pertumbuhan ekonomi suatu wilayah yaitu:<sup>41</sup>

## 1) Ketidakseimbangan Pendapatan

Menurut Perserikatan Bangsa- Bangsa (PBB), pengelompokan penduduk dibagi tiga, yaitu 40 persen populasi terendah, 40 persen populasi sedang, dan 20 persen populasi teratas. Indikator ketidakseimbangan pendapatan dapat diterapkan untuk menilai keberhasilan pembangunan ekonomi di suatu wilayah.

## 2) Perubahan Struktur Perekonomian

Dalam masyarakat yang maju, pembangunan ekonomi yang dilakukan akan mengakibatkan perubahan struktur perekonomian, dimana terjadi kecenderungan bahwa kontribusi (peran) sektor pertanian terhadap nilai PDRB akan menurun, sedangkan kontribusi sektor industri akan meningkat. Oleh karena itu, perekonomian suatu wilayah harus di orientasikan selain sektor pertanian, tetapi harus pula diorientasikan kepada sektor industri.

<sup>41</sup> Rahardjo Adisasmita, "Pertumbuhan Wilayah dan Wilayah Pertumbuhan", (Yogyakarta: Cahaya Ilmu, 2014), h. 91.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3) Pertumbuhan Kesempatan Kerja

Masalah ketenagakerjaan dan kesempatan kerja merupakan salah satu masalah yang strategis dan sangat mendesak dalam pembangunan di Indonesia. Penduduk Indonesia yang berjumlah lebih dari 240 jiwa, tingkat pengangguran cukup tinggi dan cenderung bertambah luas akibat krisis finansial Negara-negara di dunia. Untuk mengatasi krisis finansial pemerintah ikut berperan salah satunya Pembangunan prasaran seperti Pembangunan jalan, dengan membangun prasaran tersebut akan menunjang berkembangnya berbagai kegiatan di sektor-sektor lainnya.

### 4) Tingkat Dan Penyebaran Kemudahan

Dalam hal ini “kemudahan” diartikan sebagai kemudahan bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya, baik pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari maupun pemenuhan kebutuhan untuk dapat melakukan kegiatan usaha.

### 5) Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Salah satu indikator untuk melihat pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah adalah dengan menggunakan data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Menurut definisi, PDRB adalah jumlah seluruh nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi di suatu wilayah (regional) tertentu dalam waktu tertentu tanpa melihat faktor kepemilikan. Pertumbuhan ekonomi suatu wilayah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperoleh dari kenaikan PDRB atas dasar harga konstan yang mencerminkan kenaikan produksi barang dan jasa dari tahun ke tahun.

Adapun cara menghitung Produk Domestik Regional Bruto dalam suatu periode yaitu:<sup>42</sup>

$$G_t = \frac{(PDB_t - PDB_{t-1})}{PDB_t} \times 100\%$$

Dimana:

$G_t$  = Pertumbuhan Ekonomi periode T (triwulan atau tahunan)

$PDB_t$  = Produk Domestik Bruto Rill periode t (berdasarkan harga kostas)

$PDB_{t-1}$  = PDRB satu periode sebelumnya.

#### d. Pertumbuhan Ekonomi Menurut Prespektif Ekonomi islam

Beberapa pemahaman pokok mengenai pertumbuhan ekonomi yang dilihat dari perspektif ekonomi islam diantaranya mengenai batasan tentang persoalan ekonomi, perspektif Islam tidaklah sama dengan yang dianut oleh kapitalis, dimana yang dimaksud dengan persoalan ekonomi yaitu persoalan kekayaan dan minimnya sumber-sumber kekayaan. Perspektif Islam menyatakan bahwa hal itu sesuai dengan kapitalis yang telah disediakan oleh Allah untuk memenuhi kebutuhan manusia yang ditujukan untuk mengatasi persoalan kahidupan manusia.<sup>43</sup>

<sup>42</sup> Riza Ronaldo, *Op. Cit.*, h. 142.

<sup>43</sup> Nurul Huda, *Op. Cit.* h.124.

Penekanan di sini ialah bahwa pertumbuhan ekonomi telah ada dalam wacana pemikiran Muslim klasik, yang dibahas dalam "pemakmuran Bumi" yang merupakan pemahaman dari firman Allah QS. Hud ayat 61:<sup>44</sup>

هُوَ أَنشَأَكُم مِّنَ الْأَرْضِ وَاسْتَعْمَرَكُمْ ( هود: ٦١ )

Artinya: "Dia yang menjadikan kamu dari tanah dan menjadikan kamu pemakmurnya"<sup>45</sup>

Terminologi "pemakmuran tanah mengandung pemahaman tentang pertumbuhan ekonomi, sebagaimana dikatakan oleh Ali bin Abi Thalib kepada seorang gubernurnya di Mesir: "Hendaklah kamu memperhatikan pemakmuran tanah dengan perhatian yang lebih besar daripada orientasi pemungutan pajak, karena pajak sendiri hanya dapat dioptimalkan dengan pemakmuran tanah. Barang siapa yang memungut pajak tanpa memperhatikan pemakmuran tanah, negara tersebut akan hancur."

Perhatian Islam terhadap pertumbuhan ekonomi sebenarnya telah mendahului sistem kapitalisme atau *Marxisme* yang berkembang di Barat. Hal ini dibuktikan dengan berbagai hasil karya tentang ekonomi dunia dalam pertumbuhan ekonomi merupakan hasil karya kaum Muslim yang jauh mendahului karya-karya Barat. Contohnya, Ibnu Khaldun yang telah menyinggung terminologi pertumbuhan ekonomi dalam bukunya *Muqaddimah* (784H) dalam bab tentang Peradaban dan Cara

<sup>44</sup> *Ibid*, h. 124-125

<sup>45</sup> Usma El-Qurtuby, *Op. Cit.* h. 228.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mewujudkannya. Kemudian kitab Al-Kharaj ka- rangan Abu Yusuf yang mengungkapkan harga dalam pembahasan tentang pertumbuhan ekonomi, di mana ia menetapkan saran bagi khalifah Harun al-Rasyid untuk mengatur pajak. Dijelaskan pula dalam firman Allah Q.S Al-Ar'raaf 96,<sup>46</sup>

وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْفُرَيْآءِ ءَامَنُوا وَاتَّقَوْا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِم بَرَكَاتٍ مِّنَ السَّمَآءِ وَالْأَرْضِ  
وَلَكِن كَذَّبُوا فَأَخَذْنَاهُم بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ ٩٦

Artinya: “*Jikalau Sekiranya penduduk negeri-negeri beriman dan bertakwa, pastilah Kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi, tetapi mereka mendustakan (ayat-ayat Kami) itu, Maka Kami siksa mereka disebabkan perbuatannya*”.

Dari uraian tersebut dapat dipahami, kesejahteraan dan kebahagiaan hidup akan kita raih selama kita rajin untuk melakukan istighfar (minta ampun). Allah menjanjikan rizki yang berlimpah kepada suatu kaum, jika kaum tersebut mau untuk bebas dari kemaksiatan dan senantiasa berjalan pada nilai-nilai ketakwaan dan keimanan. Akan tetapi, apabila kemaksiatan telah merajalela dan masyarakat tidak taat kepada tuhan, maka tidak akan diperoleh ketenangan dan stabilitas kehidupan.

#### B Kerangka Berfikir

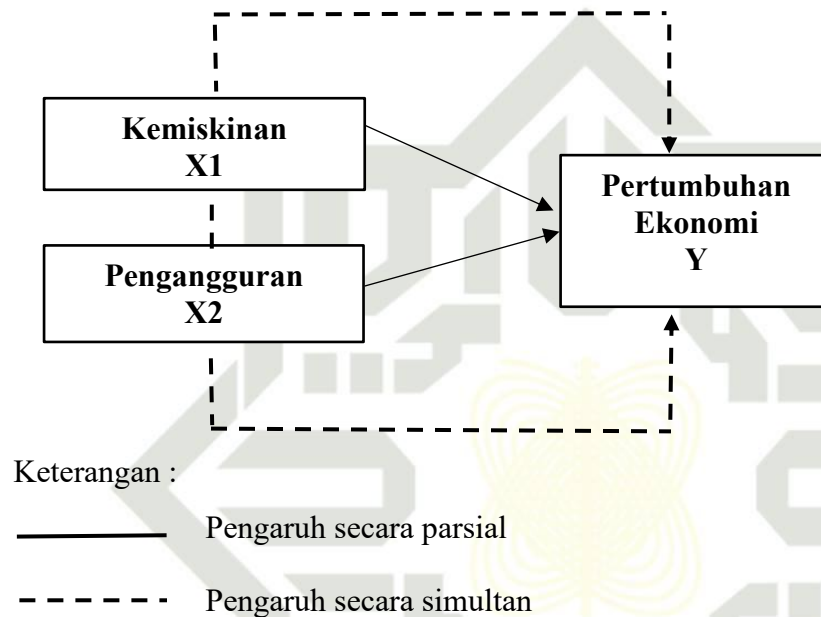
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Kemiskinan dan Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Pada penelitian ini terdiri dari variabel bebas, yaitu Kemiskinan (X1) dan Pengangguran (X2) serta Variabel

<sup>46</sup> *Ibid*, h. 163.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terikat (Y) adalah Pertumbuhan Ekonomi, model dari kerangka berpikir pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini:

**Gambar II.1**  
**Kerangka Berfikir**



### C. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan teori diatas dapat diketahui kerangka operasional tentang pengaruh kemiskinan dan pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di pulau Sumatera sebagai berikut:

**Table II.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel penelitian	Pengertian	Indikator
Kemiskinan (X1)	Menurut Shirazi dan Pramanik, kemiskinan didefinisikan sebagai suatu situasi yang dihadapi oleh	1) Dimensi Ekonomi 2) Pendapatan Perkapita

	seorang individu dimana mereka tidak memiliki kecukupan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan hidup yang nyaman, baik ditinjau dari sisi ekonomi, sosial, psikologis, maupun dimensi spiritual. (Irfan Syauqi Beik dan Laily Dwi Aryianti, “Ekonomi Pembagunan syariah”, 2017)	(Angga Maulana Dkk, “ Pengaruh Tingkat Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam”, Jurnal Ekonomika 2022)
Pengangguran (X2)	Menurut Sudono Sukirno yang dimaksud dengan penganggur adalah suatu keadaan dimana seseorang yang tergolong angkatan kerja ingin mendapatkan pekerjaan tetapi belum dapat memperolehnya. Seseorang yang tidak bekerja, tetapi tidak secara aktif mencari pekerjaan tidak tergolong sebagai pengangguran ( Basuki Pujoalwanto, <i>"Perekonomian Indonesia Tinjauan Historis, Teoritis, dan Empiris</i> , 2014 )	1) Pengangguran Terbuka 2) Setengah menganggur 3) Pengangguran Terselubung (Fahri dkk, <i>"Meningkatan Angka Pengangguran Ditengah Pandemic (Covid-19)"</i> , Ekonomi Syariah, (2019),
Pertumbuhan Ekonomi (Y)	Menurut Arshad, pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai peningkatan produk domestik bruto/pendapatan nasional bruto, tanpa memperhatikan apakah peningkatan tersebut lebih besar atau lebih kecil dari pertumbuhan penduduk atau terjadi perubahan struktur perekonomian (Riza Ronaldo, <i>"Pengaruh Inflasi dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Makro di Indonesia"</i> , Ekonomi, 2019)	1) Ketidakseimbangan Pendapatan 2) Perubahan Struktur Perekonomian 3) Pertumbuhan Kesempatan Kerja 4) Tingkat Dan Penyebaran Kemudahan 5) Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). (Rahardjo Adisasmita, 2014)

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D Hipotesis

Berdasarkan pada rumusan masalah, maka dapat dirumuskan hipotesis pada penelitian ini, yaitu :

H0-1 = Diduga bahwa tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kemiskinan berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi.

Ha-1 = Diduga bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kemiskinan berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi.

H0-2 = Diduga bahwa tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengangguran berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi.

Ha-2 = Diduga bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengangguran berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi.

H0-3 = Diduga bahwa tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kemiskinan dan pengangguran berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi

Ha-3 = Diduga bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kemiskinan dan pengangguran berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Penelitian Terdahulu**

No	Penulis Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Dan Perbedaan Penelitian
1	Riza Ronaldo (2019)	Pengaruh Inflasi dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Makro	Membuktikan bahwa pengangguran berpengaruh/positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi	<b>Persamaan Penelitian:</b> /1 Variable X2 yaitu pengangguran dan varabel Y1 yaitu pertumbuhan ekonomi makro/ <b>Perbedaan Penelitian:</b> /1 Variable X1 yaitu inflasi. Dan lokasi peneliti beda dengan penelitian terdahulu.
2	Farathika Putri Utami (2020)	Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Kemiskinan, Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Aceh	Membuktikan bahwa secara parsial Tingkat Kemiskinan Dan Pengangguran berpengaruh signifikan terhadap Indeks Laju Pertumbuhan Ekonomi serta Tingkat Kemiskinan dan Tingkat Pengangguran secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi	<b>Persamaan Penelitian :</b> Variable X2 yaitu kemiskinan, Variabel X3 yaitu pengangguran dan variable Y yaitu pertumbuhan ekonomi <b>Perbedaan Penelitian:</b> Variable X1 yaitu Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan lokasi peneliti beda dengan penelitian terdahulu./1
3	Umi Kalsum (2017)	Pengaruh Pengangguran dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan	Membuktikan bahwa pengangguran berpengaruh signifikan terhadap	<b>Persamaan Penelitian:</b> Variable X1 yaitu pengangguran dan varabel Y1 yaitu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Ekonomi di Sumatera Utara	pertumbuhan ekonomi	pertumbuhan ekonomi <b>Perbedaan Penelitian:</b> Variabel X2 yaitu inflasi lokasi peneliti beda dengan penelitian terdahulu. /1
4	Budi Prayitno, Renta Yustie	Pengaruh Tenaga Kerja, Ipm Dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kota Di Jawa Timur Tahun 2014-2018	1) Variabel bebas tenaga kerja, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan kemiskinan berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat pertumbuhan ekonomi selama tahun 2014- 2018 di kabupaten dan kota di Jawa Timur. 2) Variabel bebas tenaga kerja, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan kemiskinan berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat pertumbuhan ekonomi selama tahun 2014- 2018 di kabupaten dan kota di Jawa Timur.	<b>Persamaan Penelitian:</b> Variable X2 yaitu kemiskinan dan variabel Y yaitu pertumbuhan ekonomi <b>Perbedaan Penelitian:</b> Variabel X1 yaitu tenaga kerja dan kesejahteraan masyarakat.lokasi peneliti beda dengan penelien terdahulu.
5	AA Gede Krisna Pratama dan Ida Bagus	Pengaruh Kemiskinan Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan	1)Kemiskinan berpegaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi	<b>Persamaan Penelitian:</b> Variable X1 yaitu kemiskinan dan <b>Perbedaan Penelitian:</b>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Darsana (2019)	Kesejahteraan Masyarakat.	Bali. Investasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali. 2) Kemiskinan berpengaruh negatif dan signifikan secara langsung terhadap kesejahteraan masyarakat di Provinsi Bali. Investasi berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap kesejahteraan masyarakat di Provinsi Bali dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap kesejahteraan masyarakat di Provinsi Bali.	Variabel X2 yaitu investasi, variabel Y1 yaitu pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.lokasi peneliti beda dengan penelian terdahulu.
----------------	---------------------------	--	---

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang merupakan bagian dari penelitian kuantitatif untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variable atau lebih, tanpa melakukan perubahan tambahan, atau manipulasi terhadap data yang sudah ada.<sup>47</sup> Penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika.<sup>48</sup>

#### B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>49</sup> Populasi pada penelitian ini adalah merupakan seluruh data Badan Pusat Statistik (BPS) mengenai kemiskinan, pengangguran dan pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera Sampel pada penelitian ini diambil 6 tahun terakhir yaitu tahun 2018-2023 dengan Teknik *purposive sampling*.

<sup>47</sup> Suharsini Arikundo, “*Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktik*”, (Jakarta: Rineka Cipta,2013), h.4.

<sup>48</sup> Saifudin Azwar, “*Metode Penelitian*”, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h.5.

<sup>49</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung:Alfabeta,2017),

## Sumber Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>50</sup> data sekunder penelitian ini berupa data jumlah Kemiskinan dan Pengangguran Badan Pusat Statistik (BPS) yang diperoleh dari website Badan Pusat Statistik Indonesia (bps.go.id).

## Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dan mengolah serta menganalisisnya sebaik-baiknya sebagai bagian dari metode penelitian.<sup>51</sup> Untuk memperoleh data-data yang diperlukan digunakan metode penelitian kepustakaan yang biasa disebut dengan penelitian perpustakaan. Ini adalah suatu proses untuk mencari berbagai literatur, hasil penelitian, atau kajian yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.<sup>52</sup>

Metode Pengumpulan Data menggunakan Metode Dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang diperoleh dari sumber tertulis seperti laporan tahunan, dokumen perusahaan, masalah teori, hipotesis, hukum dan hal-hal lain yang berkaitan dengan topik penelitian.<sup>53</sup> Data penelitian ini

<sup>50</sup> *Ibid*, h.137.

<sup>51</sup> Nanang Martono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Analisis Isi Dan Analisa Data Sekunder*”, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014 ), h. 85.

<sup>52</sup> *Ibid*, h. 85.

<sup>53</sup> *Ibid*, h.86.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperoleh dari data yang dikumpulkan pada publikasi Badan Pusat Statistik (BPS) Pulau Sumatera.

### E: Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *regresi linear berganda* dengan menggunakan data *panel*. Data *panel* adalah gabungan dari data *time series* dan *cross section*. Data *cross section* adalah data yang diambil dari berbagai unit. Sedangkan data *time series* adalah data yang diambil dari suatu periode tertentu.<sup>54</sup> Penelitian ini menggunakan bantuan software SPSS versi 26 untuk mengetahui Pengaruh Variabel Kemiskinan (X1), dan Pengangguran (X2) yang berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pulau Sumatera.

#### 1. Uji Deskriptif

Uji ini digunakan peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama, yaitu dengan cara data disusun, diklasifikasikan kemudian disajikan sehingga diperoleh gambaran umum tentang Kemiskinan dan Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Sumatera.

<sup>54</sup> Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, “*Analisis Regresi*”, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), h.275.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis ordinary least square (OLS) adalah uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang umum digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.<sup>55</sup> Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Pengujian asumsi klasik digunakan untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan dengan mengetahui bahwa data berdistribusi normal, tidak terdapat multikolinearitas dan autokorelasi serta tidak terdapat heteroskedastisitas diantara variabel yang menjelaskan dalam model regresi.

### b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Jika ada korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Dasar pengambilan keputusan pengujian ini adalah sebagai berikut <sup>56</sup> Jika nilai korelasi  $> 0,80$  maka ada masalah multikolinieritas

<sup>55</sup> Imam Ghozali, “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*”, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2018), h. 109.

<sup>56</sup> Agus Tri Basuki, “*Analisis Regresi Dengan SPSS*”, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h.57

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Jika nilai korelasi  $< 0,80$  maka tidak ada masalah multikolinieritas.
- c. Uji autokorelasi

Muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya.<sup>57</sup> Permasalahan ini muncul karena gangguan (residual) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi menggunakan uji *DurbinWatson* (DW test) yang mensyaratkan adanya intercept (kontanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lag di antara variabel independen.<sup>58</sup>

Langkah awal melakukan uji Durbin-Watson adalah merumuskan hipotesis. Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi :

**Tabel III.1**  
**Dasar Pengambilan Keputusan Uji Durbin-Watson.**

Hipotesis Nol	Keputusan	Kriteria
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 \leq d \leq dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No Decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negative	Tolak	$4-dl \leq d \leq 4$
Tidak ada autokorelasi negative	No Decision	$4-du \leq d \leq 4-dl$
Tidak ada autokorelasi	Jangan ditolak	$du \leq d \leq 4-du$

Sumber : Gholazi (2018)

<sup>57</sup> *Ibid*, h.58.

<sup>58</sup> Imam Ghozali, *Op.Cit*, h.122.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berarti varian variabel gangguan yang tidak konstan. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Pengujian heteroskedastisitas dapat dengan melihat grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED yaitu ada atau tidaknya pola tertentu. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>59</sup>

Sebagai cara untuk memperkuat uji scatterplot terdapat cara lain yaitu dengan pengujian uji Glejser untuk regresi nilai absolute residual terhadap variabel bebas.<sup>60</sup> Berikut ini pengambilan keputusan yang digunakan dalam pengujian ini :

- 1) Jika nilai signifikansi  $< 0.05$   $H_0$  diterima, maka terdapat heteroskedastisitas.

<sup>59</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2018), h. 137-138.

<sup>60</sup> *Ibid.*, h. 137.

2) Jika nilai signifikansi  $> 0.05$   $H_0$  ditolak maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

### 3. Uji Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari analisis regresi linear berganda akan menguji seberapa besar pengaruh Kemiskinan dan Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Persamaan regresi linear berganda sederhana adalah:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan:

$A$	= Koefisien konstanta	$x_1$	= Kemiskinan
$b_1$ $b_2$ $b_3$	= koefisien regresi	$x_2$	= Pengangguran
$E$	= <i>Error Term</i>	$Y$	= Pertumbuhan Ekonomi

Koefisien  $b$  akan bernilai positif (+) jika menunjukkan hubungan searah antara variabel independen dengan variabel dependen. Artinya setiap kenaikan variabel independen akan menyebabkan kenaikan variabel dependen, demikian pula sebaliknya jika terjadi penurunan pada variabel independen, koefisien  $b$  akan bernilai negatif (-) bila menunjukkan hubungan yang berlawanan arah antara variabel independen dan variabel dependen.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 4. Uji Hipotesis

Untuk Pengujian adanya pengaruh kemungkinan kegagalan Kemiskinan dan Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi, dapat dilakukan dengan beberapa tahap berikut:

### a. Pengujian secara Parsial (Uji t)

Uji parsial pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.<sup>61</sup> Uji t dilakukan pada hipotesis untuk mengetahui signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen yaitu Kemiskinan dan Pengangguran secara individu terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Hipotesis dari uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  atau  $t \text{ statistik} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Apabila  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  atau  $t \text{ statistik} > 0,05$  maka  $H_a$  di tolak  $H_0$  diterima, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

### b. Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Uji F disini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama–sama berpengaruh terhadap variabel terikat

<sup>61</sup> *Ibid*, h.57.

(dependen). Dalam penelitian ini Uji statistik f tingkat signifikan yang digunakan adalah 5% (0.05) yang berarti resiko kesalahan pengambilan keputusan adalah 0.05. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh Kemiskinan dan Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi secara bersama-sama terdapat hipotesis dari uji f sebagai berikut :

- 1) Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $F_{statistik} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
  - 2) Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $F_{statistik} > 0,05$  maka  $H_a$  di tolak  $H_0$  diterima, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara/1variabel bebas terhadap variabel terikat.<sup>62</sup>
- c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi terletak pada 0 dan 1. Klasifikasi koefisien korelasi yaitu, 0 (tidak ada korelasi), 0-0,49 (korelasi lemah), 0,50 (korelasi moderat), 0,51-0,99 (korelasi kuat), 1.00 (korelasi sempurna). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabelvariabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti

<sup>62</sup> *Ibid*, h.56.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.<sup>63</sup>

## F. Profil Pulau Sumatera

### 1. Sejarah Pulau Sumatera

Kerajaan maritim dan komersial Sriwijaya mengalami keruntuhan pada tahun 688 Hijriyah. Penyebutan Bupati di pergunakan untuk menyebut Raja Sriwijaya yang bernama Haji Yuwa Rajya Punku Syri Haridewa tertulis dalam Prasasti Hujung Langit Yuwaraja pada Abad ke-9 Masehi, Sriwijaya berkembang di Indonesia. Kerajaan ini berasal dari Sumatera Selatan. Batu Brak menguasai Selat Malaka, kekuasaan Kedatuan Sriwijaya berlandaskan International Perdagangan Cina dan India. Para Raja Sriwijaya mendirikan biara-biara di Negapattam tenggara India. Chola kerajaan India yang pada Abad ke-10 Masehi Sriwijaya berkembang menguasai sebagian besar pulau Jawa.

Kedatuan Sriwijaya sebagai penghalang Kerajaan Chola India di jalur laut antara Asia Selatan dan Timur, pada tahun 1025 Kerajaan Chola merebut Kerajaan yang berada di Palembang, menangkap raja dan seluruh anggota keluarganya termasuk pejabat-pejabat kerajaan, pembantu serta membawa hartanya, pada awal Abad ke-12 Masehi Kedatuan Sriwijaya telah direduksi menjadi kerajaan dengan raja terahir seorang laki-laki bernama Ratu

<sup>63</sup> *Ibid.*, h.97.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sekerummong yang pada Abad ke-13 M telah ditaklukkan ditumbangkan oleh keturunan dari Ratu Ngegalang Paksi tetesan darah, darah yang menetes dari Sultan Iskandar Zulkarnain "Sultan yang dipertuan" yakni Ampu Pernong, nyerupa, balunguh, berjalandiwai. Seorang bawahan Kerajaan Majapahit di Jawa segera mendominasi panggung Politik Indonesia, di daerah Jawa ketika konflik internal kerajaan Majapahit, berangsur-angsur turun kewibawaannya karena konflik tersebut, hal ini dimanfaatkan oleh keturunan raja-raja Majapahit untuk mendirikan kerajaan Islam di pulau jawa yaitu kerajaan Demak walaupun masih bersipat local.

Kemudian bermunculan pula kerajaan-kerajaan Islam lainnya dari pulau Sumatra. Tertinggi bahkan bisa menkerucut menjadi Piramida Kerajaan yang berdiri pada abad ke-7 Hijriyah tanggal 29 Rajab tahun 688 Mujarrad rasulullah sallallahu alayhi wasallam di Lampung sebagai kekhususan satuan wilayah administrasi pemerintahan. Sedangkan pada tahun 1601 nusantara di jajah oleh kerajaan Belanda yang datang ke Indonesia

## 2. Geografis

Pulau Sumatera terletak dibagian barat gugusan kepulauan Nusantara. di sebelah utara berbatasan dengan laut Andaman, di timur dengan selat Malaka, di sebelah Selatan dengan selat sunda dan di sebelah barat dengan Samudra hindia. Di sebelah timur pulau, banyak di jumpai rawa yang dialiri oleh Sungai-sungai besar yang bermuara disana, antara lain asahan (Sumatera utara), Sungai siak (riau), Kampar, Indragiri, batang hari (Sumatera barat), musu, ogan,

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lematang, komering, way semaka, way sekampung, way tulangwang, way seputih, dan way Mesuji(lampung), sementara beberapa Sungai yang bermuara ke pesisir barat pulau Sumatera diantara batang tarusan dan ketahun.

**Gambar III.2**  
**Peta Pulau Sumatera**



3. Penduduk

Secara umum, pesisir pulau timur Sumatera didiami oleh bangsa melayu, yang terbagi kedalam beberapa suku, suku-suku besar lainnya selain suku melayu ialah batak, Minangkabau, aceh, lampung, karo, nias, rejang, komering, gayo, enggano, Mentawai, devayan, dan suku-suku lainnya. Di wilayah pesisir Sumatera dan diberapa kota-kota besar seperti medan, batam, pekanbaru, Palembang dan bandar lampung, banyak bermukim etnis pendatang seperti jawa, banjar, sunda, tionghoa, dan india.

## 4. Provinsi di Pulau Sumatera

**Tabel III.3**  
**Provinsi di Pulau Sumatera**

Provinsi	Ibukota
Aceh	Banda Aceh
Sumatera Utara	Medan
Sumatera Barat	Padang
Sumatera Selatan	Palembang
Riau	Pekanbaru
Lampung	Bandar Lampung
Bengkulu	Bengkulu
Kepulauan Riau	Tanjung Pinang
Kepulauan Bangka Belitung	Pangkal Pinang
Jambi	Jambi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kemiskinan (X1) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y) pada Pulau Sumatera periode 2018-2023.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, variabel Pengangguran (X2) terdapat pengaruh dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y). sehingga dapat disimpulkan bahwa Pengangguran berpengaruh secara negatif terhadap Pertumbuhan Ekonomi ulau Sumatera periode 2018-2023..
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kemiskinan (X1) dan Pengangguran (X2) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y) Pulau Sumatera periode 2018-2023.
4. Dalam perspektif ekonomi syariah, kemiskinan dan pengangguran adalah masalah serius yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Ekonomi syariah menawarkan pendekatan yang holistik dan berlandaskan nilai-nilai Islam. secara keseluruhan, ekonomi syariah menawarkan solusi komprehensif untuk mengatasi kemiskinan dan pengangguran, yang pada akhirnya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan, dapat memberikan beberapa saran dan masukan agar penelitian ini dapat berguna untuk kedepannya, diantaranya:

### 1. Bagi Unit Badan Pusat Statistik (BPS) Pulau Sumatera

- a. Meningkatnya Badan Pusat Statistik (BPS) Dalam mengukur angka kemiskinan, menggunakan hasil penjumlahan garis kemiskinan makanan (GKM) dan garis kemiskinan nonmakanan (GNKM) yang berupa kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan dan kesehatan.
- b. Untuk variabel pengangguran pemerintah perlu merangsang terciptanya lapangan pekerjaan baru, dengan memperhatikan usaha kecil, dan menengah (UKM) karena pada sektor itulah orang menganggur banyak bekerja. UKM dapat menyerap banyak tenaga kerja apabila dikembangkan dengan baik dan juga didukung oleh pemerintah.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang mengampu pada penelitian sejenis, diharapkan untuk menggunakan variabel-variabel lain seperti, inflasi, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), tenaga kerja dan investasi atau variabel lainnya yang dapat mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi, sehingga mendapatkan sudut pandang yang berbeda



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Adisasmita, Rahardjo. *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi*. Graha Ilmu: Yogyakarta. 2013.
- Arikundo, Suharsini. *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta: Jakarta. 2013.
- Arsyad, Lincolin. *Ekonomi Pembangunan*. UPP STIM YKPM: Yogyakarta. 2016.
- Azwar, Saifudin. *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta. 2014.
- Basuki, Agus Tri. *Analisis Regresi Dengan SPSS*. Rajawali Pers: Jakarta. 2016.
- Beik, Irfan Syauqi dan Laily Dwi Aryianti. *Ekonomi Pembangunan Syariah*. PT.RajaGrafindo Persada: Jakarta. 2017.
- Darnilawati, dkk, *Pengantar Ekonomi Pembangunan*, Yayasan Cendikia Mulia Mandiri : Batam. 2024.
- El-Qurtuby, Usman. *Al-Qur'an hafalan*. Cordoba: Bandung. 2021.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25.* Universitas Diponegoro: Semarang. 2018.
- Hasyim, Ali Ibrahim. *Ekonomi Makro*. Kencana: Jakarta: Kencana. 2016.
- Huda,Nurul. *Ekonomi Pembangunan Islam*. Prenadamedia Group: Jakarta. 2015.
- Ibrahim, Zaini, *Pengantar Ekonomi Makro*, KOPSYAH BARAKA: Banten. 2013.
- Machmud, Amir. *Perekonomian Indonesia Pasca Reformasi*. Erlangga: Jakarta. 2016
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif, Analisis Isi Dan Analisa Data Sekunder*, Rajawali Pers: Jakarta., 2014.
- Naf'an. *Ekonomi Makro*. Graha Ilmu: Yogyakarta. 2014.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prawoto, Agus Tri Basuki dan Nano, Analisis Regresi, Raja Grafindo Persada: Jakarta.

Pujoalwanto, Basuki. *Perekonomian Indonesia Tinjauan Historis, Teoritis, dan Empiris*. Graha Ilmu: Yogyakarta. 2014.

Rahardjo Adisasmita. *Pertumbuhan Wilayah dan Wilayah Pertumbuhan*. Graha Ilmu: Yogyakarta. 2014.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung. 2017.

Sukirno, Sadono. *Mikroekonomi Teori Pengantar*. Rajagrafindo Persada: Jakarta. 2016.

**B. Jurnal**

Darsana, Ida Bagus. dkk, “Pengaruh Kemiskinan Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesejahteraan Masyarakat”, E-jurnal Ekonomi Pembangunan, Volume 8, No. 6. 2019.

Fahri. dkk. “Meningkatan Angka Pengangguran Ditengah Pandemic (Covid-19)”, Volume 2, No.2. 2019.

Ginangjar, Rah Adi Fahmi Dkk. “Analisis Strategi Penanggulangan Kemiskinan Di Provinsi Banten”, jurnal ilmu ekonomi, Volume. 8, No. 2. 2018.

Imanto, Rahmat. dkk. “Pengaruh Pengangguran Dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatra Selatan”, Volume 11, No. 2. 2020.

Maulana, Angga. dkk. “Pengaruh Tingkat Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Prespektif Islam”, Volume 15, No. 1. 2022.

Musrifah dan Madona Khairunisa, “Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah pada Bank Syariah”, Islamic Business and Finance, Vol 1, No 1, 2020.

Pratama, Aa Gede Krisna. Dkk. “Pengaruh Kemiskinan Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesejahteraan Masyarakat”, Volume 8, No. 6. 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ronaldo, Riza. “*Pengaruh Inflasi dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Makro di Indonesia*”, Volume 21, No. 1. 2019.

Somba, Aprilia dkk, “*Analisis Pengaruh Pengangguran dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sulawesi Utara*”, Volume 21, No. 05. 2021.

Pangiuk, Ambok, “*Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penurunan Kemiskinan di Provinsi Jambi Tahun 2009-2013*”, Volume 2, No. 2. 2018.

Utami, Farathika Putri. “*Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Kemiskinan, Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Aceh*”, Volume 4, No. 2. 2020.

Septiatin, Aziz Dkk, “*Pengaruh Inflasi Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*”, Vol 2, No 1, 2019.

C. WEBSITE

Badan Pusat Statistik (BPS). WEB. 2023. [Badan Pusat Statistik Indonesia \(bps.go.id\)](https://bps.go.id)

KBBI Daring. Web. 2016. dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri>



# LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



**LAMPIRAN 1 DATA PENELITIAN**

NO	PROVINSI	Tahun	Kemiskinan (X1)	Pengangguran (X2)	Pertumbuhan Ekonomi (Y)
			%	%	%
1	JAMBI	2018	7.92	3.86	4.69
		2019	7.6	4.19	4.35
		2020	7.58	5.13	-0.15
		2021	8.09	5.09	3.69
		2022	7.62	4.59	5.13
		2023	7.58	4.53	4.66
2	SUMATERA BARAT	2018	6.65	5.66	5.14
		2019	6.42	5.38	5.01
		2020	6.28	6.88	-1.61
		2021	6.63	6.52	3.29
		2022	5.92	6.38	4.36
		2023	5.95	5.94	4.62
3	SUMATERA UTARA	2018	9.22	5.56	5.18
		2019	8.83	5.14	5.22
		2020	8.75	6.91	-1.07
		2021	9.01	6.33	2.61
		2022	8.42	6.61	4.73
		2023	8.15	5.89	5.01
4	SUMATERA SELATAN	2018	12.8	4.22	6.04
		2019	12.71	4.61	5.71
		2020	12.66	5.48	-0.11
		2021	12.84	4.98	3.93
		2022	11.9	4.63	5.23
		2023	11.78	4.11	5.08
5	LAMPUNG	2018	13.14	4.04	5.25
		2019	12.62	4.03	6.22
		2020	12.34	4.67	1.67
		2021	12.62	4.69	3.04
		2022	11.57	4.52	4.28
		2023	11.11	4.23	5.4
6	RIAU	2018	7.39	6.2	2.34
		2019	7.08	5.97	2.84
		2020	6.82	6.32	1.12

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

	2021	7.12	4.42	3.36
	2022	6.78	4.37	4.55
	2023	6.68	4.23	5.2
ACEH	2018	15.97	6.34	4.61
	2019	15.32	6.17	4.15
	2020	14.99	6.59	-0.37
	2021	15.33	6.3	2.81
	2022	14.64	6.17	4.21
	2023	14.45	6.03	4.23
BENGKULU	2018	18.82	3.51	4.999
	2019	18.09	3.39	5.2
	2020	17.65	3.65	-0.09
	2021	17.89	3.65	3.24
	2022	15.73	3.59	4.31
	2023	14.71	3.42	4.26
9	2018	6.2	3.65	4.47
	2019	5.9	3.62	4.83
	2020	5.92	5.25	-3.8
	2021	6.12	5.97	3.43
	2022	6.24	5.39	5.09
	2023	5.69	5.03	5.2
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	2018	4.45	3.65	4.45
	2019	3.32	3.62	3.32
	2020	2.3	5.25	2.3
	2021	5.05	5.03	5.05
	2022	4.4	4.77	4.4
	2023	4.38	4.56	4.38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN 2 STATISTIK DESKRIPTIF**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	60	2.30	18.82	9.6690	4.19383
X2	60	3.39	6.91	5.0152	1.03037
Y	60	-3.80	6.22	3.6780	2.04582
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Hasil Out Put SPSS Statistik Versi 27 (Hasil Olahanan)

**LAMPIRAN 3 UJI NORMALITAS**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Normal Test Summary**

Total N		60
Most Extreme Differences	Absolute	0.102
	Positive	0.091
	Negative	-0.102
Test Statistic		0.102
Asymptotic Sig.(2-sided test) <sup>a</sup>		0.191

a. Lilliefors Corrected

Sumber: Hasil Out Put SPSS Statistik Versi 27 (Hasil Olahan

**LAMPIRAN 4 MULTIKOLINIERITAS**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
0.969	1.032
0.969	1.032

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Out Put SPSS Statistik Versi 27 (Hasil Olahan)



**LAMPIRAN 5 AUTOKORELASI**

Model Summary<sup>b</sup>

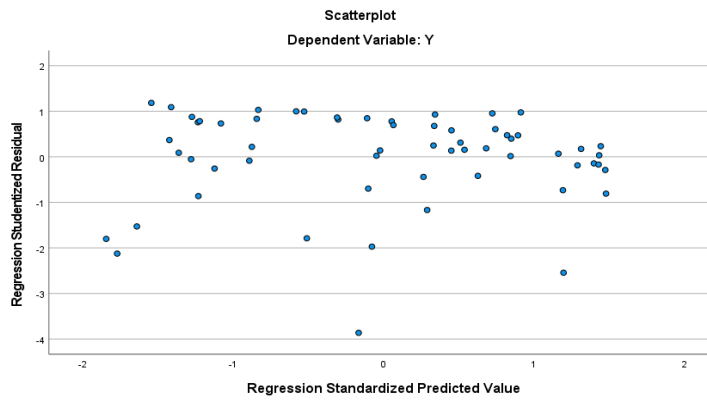
Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0.107	1.93306

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Out Put SPSS Statistik Versi 27 (Hasil Olahan)

**LAMPIRAN 6 HETEROSKESDATISITAS**



Sumber: Hasil Out Put SPSS Statistik Versi 27 (Hasil Olahan)

**LAMPIRAN 7 REGRESI LINEAR BERGANDA**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.538	1.489		5.061	0.000
X1	-0.013	0.061	-0.027	-0.219	0.827
X2	-0.744	0.248	-0.375	-2.997	0.004

a. Dependent Variable:

Sumber: Hasil Out Put SPSS Statistik Versi 27 (Hasil Olahan)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 8 KOEFISIEN KORELASI DAN KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.371 <sup>a</sup>	0.137	0.107	1.93306	1.853

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Out Put SPSS Statistik Versi 27 (Hasil Olahan)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 9 UJI SIMULTAN

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	33.945	2	16.973	4.542	.015 <sup>b</sup>
	Residual	212.993	57	3.737		
	Total	246.938	59			

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Out Put SPSS Statistik Versi 27 (Hasil Olahan)



**LAMPIRAN 10 DW TABEL**

	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
1	0.6102	1.4002								
2	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
3	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
4	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
5	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
6	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
7	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
8	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
9	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
10	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
11	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
12	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
13	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
14	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
15	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
16	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
17	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
18	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
19	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
20	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
21	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
22	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
23	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
24	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
25	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
26	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
27	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
28	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
29	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
30	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
31	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
32	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
33	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
34	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
35	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
36	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
37	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
38	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
39	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
40	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
41	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
4	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
4	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
5	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
5	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
5	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
5	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
5	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
5	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
5	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
5	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
5	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
5	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
6	1.5485	1.6162	<b>1.5144</b>	<b>1.6518</b>	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
6	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
6	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
6	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
6	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
6	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
6	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
6	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
6	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
6	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
6	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 11 T TABEL

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688
Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 12 F TABEL

$\alpha = 0,05$ $f_{\alpha}=(n-k-1)$	df <sub>i</sub> =(k-1)							
	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161.448	199.500	215.707	224.583	230.162	233.986	236.768	238.883
2	18.513	19.000	19.164	19.247	19.296	19.330	19.353	19.371
3	10.128	9.552	9.277	9.117	9.013	8.941	8.887	8.845
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256	6.163	6.094	6.041
5	6.608	5.786	5.409	5.192	5.050	4.950	4.876	4.818
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387	4.284	4.207	4.147
7	5.591	4.737	4.347	4.120	3.972	3.866	3.787	3.726
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.687	3.581	3.500	3.438
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482	3.374	3.293	3.230
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326	3.217	3.135	3.072
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204	3.095	3.012	2.948
12	4.747	3.885	3.490	3.259	3.106	2.996	2.913	2.849
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.025	2.915	2.832	2.767
14	4.600	3.739	3.344	3.112	2.958	2.848	2.764	2.699
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901	2.790	2.707	2.641
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852	2.741	2.657	2.591
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.810	2.699	2.614	2.548
18	4.414	3.555	3.160	2.928	2.773	2.661	2.577	2.510
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.740	2.628	2.544	2.477
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711	2.599	2.514	2.447
21	4.325	3.467	3.072	2.840	2.685	2.573	2.488	2.420
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661	2.549	2.464	2.397
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.640	2.528	2.442	2.375
24	4.260	3.403	3.009	2.776	2.621	2.508	2.423	2.355
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603	2.490	2.405	2.337
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587	2.474	2.388	2.321
27	4.210	3.354	2.960	2.728	2.572	2.459	2.373	2.305
28	4.196	3.340	2.946	2.714	2.558	2.445	2.359	2.291
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545	2.432	2.346	2.278
30	4.171	3.316	2.922	2.690	2.534	2.421	2.334	2.266
31	4.160	3.305	2.911	2.679	2.523	2.409	2.323	2.255
32	4.149	3.295	2.901	2.668	2.512	2.399	2.313	2.244
33	4.139	3.285	2.892	2.659	2.503	2.389	2.303	2.235
34	4.130	3.276	2.883	2.650	2.494	2.380	2.294	2.225
35	4.121	3.267	2.874	2.641	2.485	2.372	2.285	2.217
36	4.113	3.259	2.866	2.634	2.477	2.364	2.277	2.209
37	4.105	3.252	2.859	2.626	2.470	2.356	2.270	2.201
38	4.098	3.245	2.852	2.619	2.463	2.349	2.262	2.194
39	4.091	3.238	2.845	2.612	2.456	2.342	2.255	2.187
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449	2.336	2.249	2.180
41	4.079	3.226	2.833	2.600	2.443	2.330	2.243	2.174
42	4.073	3.220	2.827	2.594	2.438	2.324	2.237	2.168
43	4.067	3.214	2.822	2.589	2.432	2.318	2.232	2.163

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	2,313	2,226	2,157
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308	2,221	2,152
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417	2,304	2,216	2,147
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413	2,299	2,212	2,143
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409	2,295	2,207	2,138
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	2,290	2,203	2,134
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130
51	4,030	3,179	2,786	2,553	2,397	2,283	2,195	2,126
52	4,027	3,175	2,783	2,550	2,393	2,279	2,192	2,122
53	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389	2,275	2,188	2,119
54	4,020	3,168	2,776	2,543	2,386	2,272	2,185	2,115
55	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383	2,269	2,181	2,112
56	4,013	3,162	2,769	2,537	2,380	2,266	2,178	2,109
57	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377	2,263	2,175	2,106
58	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374	2,260	2,172	2,103
59	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371	2,257	2,169	2,100
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097
61	3,998	3,148	2,755	2,523	2,366	2,251	2,164	2,094
62	3,996	3,145	2,753	2,520	2,363	2,249	2,161	2,092
63	3,993	3,143	2,751	2,518	2,361	2,246	2,159	2,089
64	3,991	3,140	2,748	2,515	2,358	2,244	2,156	2,087
65	3,989	3,138	2,746	2,513	2,356	2,242	2,154	2,084
66	3,986	3,136	2,744	2,511	2,354	2,239	2,152	2,082

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BLANKO NILAI PEMBIMBING

<b>Nama Mahasiswa</b>	DINDA PAULINA PERMATA SARI
<b>NIM</b>	12020525441
<b>Program Studi</b>	EKONOMI SYARIAH
<b>Judul Skripsi</b>	PENGARUH KEMISKINAN DAN PENGANGGURAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PULAU SUMATERA PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH

Nilai Huruf	Nilai Angka
A	: 85 – 100
A-	: 80 – 84
B+	: 75 – 79
B	: 70 – 74
B-	: 65 – 69
C+	: 60 – 64
C	: 55 – 59
D	: 50 – 54
E	: 0 – 49

NILAI	
Nilai Angka	Nilai Huruf
84	A-



Pekanbaru, 29 Mei 2024  
Dosen Pembimbing'

( Syamsurizal, S.E, M.Sc, Ak )  
NIP.198012162009121002

## BLANKO NILAI PEMBIMBING

<b>Nama Mahasiswa</b>	DINDA PAULINA PERMATA SARI
<b>NIM</b>	12020525441
<b>Program Studi</b>	EKONOMI SYARIAH
<b>Judul Skripsi</b>	PENGARUH KEMISKINAN DAN PENGANGGURAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PULAU SUMATERA PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH

Nilai Huruf	Nilai Angka
A	: 85 – 100
A-	: 80 – 84
B+	: 75 – 79
B	: 70 – 74
B-	: 65 – 69
C+	: 60 – 64
C	: 55 – 59
D	: 50 – 54
E	: 0 – 49

NILAI	
Nilai Angka	Nilai Huruf
84	A-



Pekanbaru, 29 Mei 2024  
Dosen Pembimbing'

( Madona Khairunisa, S.E.I., ME.Sy )  
NIK. 130217028

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tulis ini tanpa mencantumkan dan kan, penelitian, penulisan karya ilmiah, atau penerjemahan suatu masalah.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/66237  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : 001/PP.009/5200/2024 Tanggal 30 Mei 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- |                      |   |  |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama              | : | <b>DINDA PAULINA PERMATA SARI</b>  |
| 2. NIM / KTP         | : | 12020525441  |
| 3. Program Studi     | : | EKONOMI SYARIAH  |
| 4. Jenjang           | : | S1   |
| 5. Alamat            | : | PEKANBARU  |
| 6. Judul Penelitian  | : | <b>PENGARUH KEMISKINAN DAN PENGANGGURAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PULAU SUMATERA PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : | BADAN PUSAT STATISTIK RIAU   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

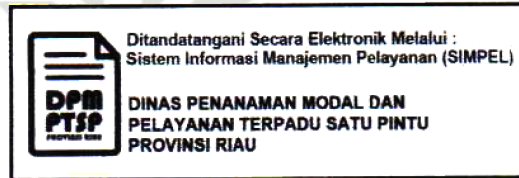
1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 3 Juni 2024



**Lampiran :**

**Ditampilkan Kepada Yth :**

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Kepala Badan Pusat Statistik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

c. Tidak diperkenankan untuk menyebarkan atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Tidak diperkenankan untuk menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Tidak diperkenankan untuk menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Tidak diperkenankan untuk menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Tidak diperkenankan untuk menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

h. Tidak diperkenankan untuk menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

i. Tidak diperkenankan untuk menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

j. Tidak diperkenankan untuk menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

k. Tidak diperkenankan untuk menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

l. Tidak diperkenankan untuk menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

m. Tidak diperkenankan untuk menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

n. Tidak diperkenankan untuk menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

o. Tidak diperkenankan untuk menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

p. Tidak diperkenankan untuk menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

q. Tidak diperkenankan untuk menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

r. Tidak diperkenankan untuk menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

s. Tidak diperkenankan untuk menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

t. Tidak diperkenankan untuk menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

u. Tidak diperkenankan untuk menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

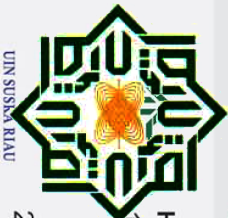
v. Tidak diperkenankan untuk menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

w. Tidak diperkenankan untuk menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

x. Tidak diperkenankan untuk menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

y. Tidak diperkenankan untuk menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

z. Tidak diperkenankan untuk menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

كلية الشريعة و القانون  
 FACULTY OF SHARIAH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004 Telp/Fax. 0761-562052  
 Web. www.fasih.uin-suska.ac.id, Email: fasih@uin-suska.ac.id

1. Di  
 2. Di  
 3. Di  
 4. Di  
 5. Di  
 6. Di  
 7. Di  
 8. Di  
 9. Di  
 10. Di  
 11. Di  
 12. Di  
 13. Di  
 14. Di  
 15. Di  
 16. Di  
 17. Di  
 18. Di  
 19. Di  
 20. Di  
 21. Di  
 22. Di  
 23. Di  
 24. Di  
 25. Di  
 26. Di  
 27. Di  
 28. Di  
 29. Di  
 30. Di  
 31. Di  
 32. Di  
 33. Di  
 34. Di  
 35. Di  
 36. Di  
 37. Di  
 38. Di  
 39. Di  
 40. Di  
 41. Di  
 42. Di  
 43. Di  
 44. Di  
 45. Di  
 46. Di  
 47. Di  
 48. Di  
 49. Di  
 50. Di  
 51. Di  
 52. Di  
 53. Di  
 54. Di  
 55. Di  
 56. Di  
 57. Di  
 58. Di  
 59. Di  
 60. Di  
 61. Di  
 62. Di  
 63. Di  
 64. Di  
 65. Di  
 66. Di  
 67. Di  
 68. Di  
 69. Di  
 70. Di  
 71. Di  
 72. Di  
 73. Di  
 74. Di  
 75. Di  
 76. Di  
 77. Di  
 78. Di  
 79. Di  
 80. Di  
 81. Di  
 82. Di  
 83. Di  
 84. Di  
 85. Di  
 86. Di  
 87. Di  
 88. Di  
 89. Di  
 90. Di  
 91. Di  
 92. Di  
 93. Di  
 94. Di  
 95. Di  
 96. Di  
 97. Di  
 98. Di  
 99. Di  
 100. Di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 © UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

: Un.04/F.I/PP.00.9/5200/2024  
 : Biasa  
 : 1 (Satu) Proposal  
 : **Mohon Izin Riset**

Pekanbaru,30 Mei 2024

Kepada Yth.  
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
 Provinsi Riau

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh  
 Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum  
 Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : DINDA PAULINA PERMATA SARI  
 NIM : 12020525441  
 Jurusan : Ekonomi Syariah S1  
 Semester : VIII (Delapan)  
 Lokasi : Badan Pusat Statistik Riau

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul :  
 Pengaruh Kemiskinan dan Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pulau Sumatera  
 Perspektif Ekonomi Syariah

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai  
 tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan  
 memberikan izin guna terlaksananya riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Rektor  
 Dekan  
  
 Dr. Zulkifli, M. Ag  
 NIP.19741006 200501 1 005

Tembusan :  
 Rektor UIN Suska Riau



UIN cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BADAN PUSAT STATISTIK  
 PROVINSI RIAU

SURAT KETERANGAN  
 NOMOR: B-006/BPS/14560/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

: Emilia Dharmayanthi, S.ST, M.Si

: 19790513 200012 2 002

: Pembina/ (IV/A)

: Statistisi Madya BPS Provinsi Riau

Dengan ini menerangkan bahwa :

: Dinda Paulina Permata Sari

: 12020525441

Program Studi : Ekonomi Syariah S1

Universitas : UIN Sultan Syarif Kasim Riau

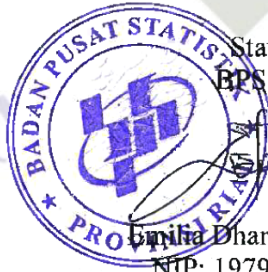
Judul Penelitian : "Pengaruh Kemiskinan dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan  
 Ekonomi Pulau Sumatera Perspektif Ekonomi Syariah"

Benar-benar telah mencari data di Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Riau dalam rangka  
 penyusunan Riset/Penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini disampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana  
 mestinya.

Pekanbaru, 6 Juni 2024

Statistisi Madya  
 BPS Provinsi Riau



Emilia Dharmayanthi, S.ST, M.Si  
 NIP: 19790513 200012 2 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau melakukan perbuatan lainnya yang melanggar hak cipta milik UIN Suska Riau, tanpa izin UIN Suska Riau.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.